SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI UNIT DESA "KOPSA BUDI KARYA" DESA TANDAN SARI, KECAMATAN TAPUNG HILIR, KABUPATEN KAMPAR

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1) Pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Riau

DEVI PUSPITASARI
175210760

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020/2021

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kaharudin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan
Telp. (0761) 674674 Fax: (0761) 6748834 Pekanbaru 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : DEVI PUSPITASARI
NPM : 175210760
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Unit Desa (KUD) "Kopsa Budi Karya" Desa Tandan sari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar

Disahkan Oleh:

Pembimbing

Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME

Diketahui:

Dekan

(Dr. Firdaus AR, SE., M.Si.,

Ketua Program Studi

(Abd.Razak Jer, SE.,M.Si)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Devi Puspitasari

NPM : 175210760

Program Studi : Manajemen S1

Sponsor : Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Judul : Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Unit Desa (KUD) "Kopsa Budi Karya" Desa Tandan Sari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar.

No.	Waktu	Catatan Sponsor	Berita Acara	Paraf Sponsor
1	23 Oktober 2020	X	- Teknik penulisan - Penulisan hipotesis - Bentuk kerangka kerja	
2	9 November 2020	X	- Perbaiki isi dari operasional variabel	
3	11 November 2020	X	- ACC Proposal	
4	10 Maret 2021	X	- Perbaiki format disetiap bab - Pada pembahasan sudah tidak ada lagi angka, penjelasnya jadinya berulang-ulang. Pembahasanya langsung saja keintinya (sebutkan hasil penelitian, alasannya) - Di kesimpulan tidak ada angka langsung kehasil penelitian	
5	20 Maret 2021	X	- Penulisan di setiap paragraf lebih diperhatikan lagi	
6	21 Maret 2021	X	- ACC Skripsi	

Pekanbaru, 31 Mei 2021
Wakil Dekan 1

(DR. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si)

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 426/KPTS/FE-UIR/2021, Tanggal 27 April 2021, Maka pada Hari Rabu 28 April 2021 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensive/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2020/2021.

1.N a m a	: Devi Puspitasari
2.N P M	: 175210760
3.Program Studi	: Manajemen S1
4.Judul skripsi	: Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Kopsa Budi Karya Desa Tandan sari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar.
5.Tanggal ujian	: 28 April 2021
6.Waktu ujian	: 60 menit.
7.Tempat ujian	: Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi UIR
8.Lulus Yudicium/Nilai	: **B+(72)**
9.Keterangan lain	: Aman dan lancar.

PANITIA UJIAN

Ketua

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

Abd. Razak Jer, SE., M.Si
Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME (.....)
2. Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si (.....)
3. Azmansyah, SE., M.Econ (.....)

Notulen

1. Nuriman M. Nur, SE., MM (.....)

Pekanbaru, 28 April 2021 Mengetahui
Dekan,

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., CA

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor : 426 / Kpts/FE-UIR/2021
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilak- sanakan ujian skripsi / oral komprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Univer- sitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
   a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun
   b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
   c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
   d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini :

N a m a : Devi Puspitasari
N P M : 175210760
Program Studi : Manajemen S1
Judul skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Kopsa Budi Karya Desa Tandan sari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar.

2. Penguji ujian skripsi/oral kompreh ensive maahsiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dr. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Nuriman M. Nur, SE., MM	Non Fungsional C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 28 April 2021 Dekan

Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Devi Puspitasari
NPM : 175210760
Jurusan : Manajemen / S1
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Kopsa Budi Karya Desa Tandan sari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar.
Hari/Tanggal : Rabu 28 April 2021
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si		
2	Azmansyah, SE., M.Econ		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai_____)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai_____)
3. Tidak Lulus (Total Nilai_____)

Mengetahui
An.Dekan

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil ~~Dekan~~ I

Pekanbaru, 28 April 2021
Ketua Prodi

Abd. Razak Jer, SE., M.Si

*) Coret yang tidak perlu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama :Devi Puspitasari
NPM : 175210760
Judul Proposal :Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Kopsa Budi Karya Desa Tandansari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar.
Pembimbing :1. Dr. Raja Ria Yusnita, SE.,
ME Hari/Tanggal Seminar :Rabu 27 Januari 2021

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas *)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali

*) Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME	Ketua	1.
2.	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si	Anggota	2.
3.	Azmansyah, SE., M.Econ	Anggota	3.

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis

Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Pekanbaru, 27 Januari 2021
Sekretaris,

Abd. Razak Jer, SE., M.Si

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Nomor: 1365/Kpts/FE-UIR/2020

TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1

Bismillahirrohmanirrohim

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Menimbang: 1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 26 September 2020 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.

2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

Mengingat: 1. Surat Mendikbud RI:

a. Nomor: 0880/U/1997 c.Nomor: 0378/U/1986

b. Nomor: 0213/0/1987 d.Nomor: 0387/U/1987

2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :

a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangun

b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen

c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1

d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi

3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau

a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987

b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987

4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013

5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987 a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

Menetapkan: 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr.Raja Ria Yusnita,SE.,ME	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa Yang Dibimbing Adalah:

N A M A : Devi Puspitasari

N P M : 175210760

Jusan/Jenjang Pendd. : Manajemen / S1

Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Kud " Kopsa Budi Karya " Desa Tandansari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.Ditetapkan di: Pekanbaru

Pada Tanggal: 27 September 2020 Dekan,

Dr.Firdaus AS, Se., M.Si., Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

NAMA	:	**DEVI PUSPITASARI**
NPM	:	**175210760**
JUDUL SKRIPSI	:	**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) "KOPSA BUDI KARYA" DESA TANDAN SARI, KECAMATAN TAPUNG HILIR, KABUPATEN KAMPAR**
PEMBIMBING	:	Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme **30%** yaitu **(tiga puluh persen)** pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, **29 Maret 2021**

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis saya ini murni gagasan, dan penilaian saya sendiri atau bantuan pihak manapun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat, karya pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpanan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Pekanbaru, 27 Mei 2021

Saya yang membuat pernyataan,

Devi Puspitasari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI UNIT DESA (KUD) KOPSA BUDI KARYA DESA TANDAN SARI, KECAMATAN TAPUNG HILIR, KABUPATEN KAMPAR

Analysis of Financial Performance of Cooperation of KUD Kopsa Budi Karya in Tandan Sari Village, Tapung Hilir District Kampar Regency

Oleh:

DEVI PUSPITASARI

ABSTRACT

The research objective was to analyze the financial performance of KUD, namely: Rentability ratios, solvency, liquidity and KUD activities. The results showed that the profitability / profitability ratio produced by the cooperative was in good condition, although fluctuations always occurred, the cooperative could handle it. The solvency ratio shows a condition that is still below standard. The liquidity ratio shows the KUD is in a condition that is still below standard, and the KUD Kopsa Budi Karya activity ratio is also still below the cooperative performance assessment standard.

Keywords: Financial Performance, Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Profitability Ratio, and Activity Ratio.

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis kinerja keuangan KUD yaitu: rasio Rentabilitas, Solvabilitas, Likuiditas dan Aktivitas KUD. Hasil penelitian menunjukkan rasio rentabilitas/profitabilitas yang dihasilkan koperasi sudah dalam keadaan baik walaupun selalu terjadi fluktuasi dapat diatasi oleh pihak koperasi. Rasio solvabilitas menunjukkan keadaan yang masih dibawah standar. Rasio likuiditas menunjukkan KUD berada pada kondisi yang masih dibawah standar, dan rasio aktivitas KUD Kopsa Budi Karya juga masih di bawah standar penilaian kinerja koperasi.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi robbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis ucapka kepada Allah SWT yang telah memberikan kasih dan sayangnya, serta melimpahkan berkah dan Rahmat-Nya yang tiada batas. Atas Restu dan Ridho-Nya pula penulis dapat menyelesaikan Skripsi dalam waktu yang telah ditentukan. Skripsi yang penulis tulis mengambil topic mengenai “Analisis Kinerja Keuangan KUD Kopsa Budi Karya Desa Tandan Sari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keadaan serta kinerja keuangan dan faktor yang menyebabkan SHU berfluktuasi pada KUD Kopsa Budi Karya. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, arahan dan do’a dari bebagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayah dan Ibu yang selalu mendo’akan dan selalu mensuport dalam keadaan apapun.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL Selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Firdaus Ar, SE., M.Si., AK., CA Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau.
4. Ibu Dr. Raja Ria Yusnita, SE., ME. Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya selama ini kepada penulis untuk memberikan saran, arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi yang baik dan benar.
5. Bapak Abd. Razak Jer, SE, MSi selaku Ketua Jurusan Manajemen-S1.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau atas semua ilmu yang diberikan, segenap karyawan FEB yang banyak memberikan bantuan dan arahan selama penulis kuliah.
7. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat dan keceriaan, dan teman-teman Manajemen Kelas F angkatan 2017 yang selalu berjuang bersama dan memberikan semangat serta dukungan. Kalian sahabat dan teman-teman yang menyenangkan.
8. Pengurus dan Pengelola KUD Kopsa Budi Karya Bapak Miskun, Sumino, Suryana dan selurus staf KUD Kopsa Budi Karya yang telah mengizinkan dan bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis melakukan penelitian.
9. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu, saya ucapkan semoga amal baik Bapak/Ibu dan rekan-rekan sekalian mendapat kebaikan yang lebih dari Allah SWT. Amin.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalama, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan serta dapat bermanfaat untuk pembaca. Kekurangan yang terdapat pada skripsi ini diharpkan dapat diperbaiki dan dikembangkan pada penelitian selanjutnya yang akan menganalisis kinerja keuangan koperasi.

Pekanbaru, 28 April 2021

Penulis

DEVI PUSPITASARI

NPM.175210760

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....i
KATA PENGANTAR..... ii
DAFTAR ISI..... iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR..... vii
BAB I PENDAHULUAN.....1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian.....7
1.4 Manfaat Penelitian.....7
1.5 Sistematika Penyusunan.....8
BAB II TELAAH PUSTAKA 10
2.1 Pengertian Koperasi 10
2.2 Landasan dan Asas Koperasi.....11
2.2.1 Landasan Koperasi 11
2.2.2 Asas koperasi..... 12
2.3 Tujuan dan Prinsip koperasi.....12
2.3.1 Tujuan Koperasi 12
2.3.2 Prinsip Koperasi 12
2.4 Jenis-Jenis Koperasi 13
2.5 Permodalan Koperasi 14
2.5.1 Modal Sendiri 14
2.5.2 Modal Pinjaman..... 15
2.6 Pengertian Laporan Keuangan 17
2.7 Laporan Keuangan Koperasi.....18
2.8 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi 30
2.9 Penilaian Kinerja Koperasi.....33
2.10 Penelitian Terdahulu 35
2.11 Kerangka pemikiran 37
2.12 Hipotesis.....37
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....38
3.1 Metodelogi Penelitian 38
3.1.1 Lokasi/Tempat Penelitian..... 38
3.1.2 Operasional Variabel Penelitian 38

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.2 Jenis dan Sumber Data 40
3.2.1 Jenis Data 40
3.2.2 Sumber Data 40
3.3 Teknik Pengumpulan Data 40
3.4 Analisis Data 40
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN 41
4.1 Sejarah Koperasi Kopsa Budi Karya 41
4.2 Struktur Organisasi Koperasi Kopsa Budi Karya 42
4.3 Susunan dan Pembagian Tugas 42
4.4 Aktivitas Koperasi Kopsa Budi Karya 45
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 48
5.1 Kondisi Keuangan KUD Kopsa Budi Karya 48
5.2 Analisis Keuangan KUD Kopsa Budi Karya 50
5.2.1 Rasio Likuiditas 50
5.2.2 Rasio Solvabilitas 54
5.2.3 Rasio Profitabilitas 57
5.2.4 Rasio Aktivitas 63
5.2.5 Tabel Kinerja Keuangan KUD Kopsa Budi Karya 68
BAB VI PENUTUP 71
6.1 Kesimpulan 71
6.2 Saran 72
DAFTAR PUSTAKA 73
LAMPIRAN-lampiran 75
BIOGRAFI PENULIS ..... Error! Bookmark not defined.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Neraca KUD Kopsa Budi Karya (2015-2019)…….…….....4

Tabel 1.2 Laporan perbandingan laba rugi KUD (2015-2019)……..…….……...6

Tabel 2.1 Penilaian Koperasi...…….……..…….…….33

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu……...……..…..35

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian……...……..39

Tabel 5.1 Sisa Hasil Usaha KUD Kopsa Budi Karya……...……..49

Tabel 5.2 Perhitungan Rasio Keuangan KUD (2015-2019)…….…….....68

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran…….……..……..38

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Koperasi…..…….……...43

Gambar 5.1 Perkembangan SHU KUD Kopsa Budi Karya……..…50

Gambar 5.2 Current Ratio……..……..52

Gambar 5.3 Quick Ratio…….……..53

Gambar 5.4 Cash Ratio…….……54

Gambar 5.5 Debt To Assets Ratio…….……...……56

Gambar 5.6 Debt To Equity Ratio…….……..57

Gambar 5.7 Net Profit Margin...……..59

Gambar 5.8 Gross Profit Margin……..……..……60

Gambar 5.9 Return On Invesment..…….62

Gambar 5.10 Return On Equity……..……63

Gambar 5.11 Perputaran Aktiva Total…….……..65

Gambar 5.12 Fixed Assets Turnover…….……..66

Gambar 5.13 Inventory Turnover…….……..67

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi Unit Desa (KUD) jadi tumpuan harapan bagi petani dan ialah kelembagaan yang menunjang pengembangan agribisnis di pedesaan. Selaku badan usaha, koperasi wajib sanggup tingkatkan efisiensi kerja cocok dengan prinsip-prinsip ekonomi, tetapi koperasi wajib senantiasa berpegang pada prinsip koperasi ialah demokratis sesama dalam menunjang pengembangan agribisnis di pedesaan.

Untuk koperasi baik yang berskala besar maupun kecil, apakah yang berorintasi profit motif ataupun yang nonprofit motif hendak memiliki atensi yang besar terhadap keuangan dari koperasi tersebut. Keberhasilan ataupun kegagalan dalam usahanya hampir dipengaruhi maupun ditetapkan oleh keputusan keuangan koperasi tersebut. Dengan kata lain permasalahan yang biasa mencuat dalam tiap organisasi berimplikasi terhadap bidang keuangan.

Sama halnya seperti KUD Kopsa Budi Karya ialah salah satu lembaga ekonomi dinamika pertanian dalam menunjang pertumbuhan agribisnis di pedesaan. Masih banyak ditemui hambatan yang sifatnya internal ialah manajemen, persyaratan keuangan mengenai keahlian membayar hutang, metode pendanaan, daya guna pemanfaat dana, sumber daya manusia serta keputusan manajemen. KUD Kopsa Budi Karya pula ialah koperasi serba usaha yang bergerak dalam aktivitas perekonomian pedesaan khususnya zona komoditas kelapa sawit. Jenis usahanya ialah: Usaha Pemasaran TBS, Angkutan, Pupuk, Waserda, Simpan Pinjam, Jasa Bank (Sinar Mas,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BRI, BNI, dan Bank Riau Kepri). Usaha ini dari tahun ke tahuan berjalan dengan baik.

KUD Kopsa Budi Karya selaku salah satu unit perekonomian yang mempunyai kedudukan yang sama dengan koperasi lain. Dalam melaksanakan organisasinya, KUD Kopsa Budi Karya mempunyai visi serta misi ialah "Pembelajaran Bertambah, Koperasi Sehat, Anggota Kuat, Mitra Terpikat, supaya KUD Kopsa Budi Karya bisa tingkatkan kesejahteraan anggota dan bisa jadi pelakon ekonomi yang lain". Tujuan dari didirikannya KUD Kopsa Budi Karya pula selaku sokoguru perekonomian yang bisa menolong kehidupan serta kesejahteraan wargat khususnya anggota ialah dengan meningkatkan usaha dalam zona ekonomi yang terdapat kaitannya dengan aktivitas anggota, tingkatkan kemampuan anggota serta pengelola SDM. Pertumbuhan KUD Kopsa Budi Karya tidak terlepas dari manajemen koperasi dalam memakai sumber energi material ataupun finansial untuk pencapaian tujuan ialah mensejahterakan anggotanya.

Dalam laporan keuangannya, KUD Kopsa Budi Karya menyajikan analisa laporan keuangan dalam bentuk persentase tingkatan likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, serta aktivitas yang bisa dicapai KUD Kopsa Budi Karya tiap tahunnya. Evaluasi terhadap 4 komponen tersebut dicoba buat mengukur bagaimana tingkatan pencapaian kinerja KUD Kopsa Budi Karya.

Fahmi (2012:2) yang dikutip oleh Marsel Pongoh (2013) menyatakan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu organisasi telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksaan keuangan dnegan baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang telah memenuhi standard an ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (General Aceptep Accounting Priciple).

Kinerja keuangan koperasi adalah hasil prestasi kerja dari koperasi pada periode tertentu dalam usaha mencapai daya guna dan hasil guna dalam pengembangan kegiatan usaha setinggi-tingginya yang dapat dilihat melalui kepemilikan modal sendiri dan data keuangan koperasi yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi.

Analisis keuangan merupakan suatu proses yang bertujuan memntukan ciri-ciri yang penting tentang kinerja keuangan dan kegiatan koperasi berdasarkan data yang ada. Tujuan utama analisis kinerja keuangan adalah untuk memperoleh pandangan yang lebih baik tentang masalah operasional dan keuangan yang dihadapi koperasi. Kinerja keuangan yang dinilai melalui rasio keuangan dapat memberi gambaran tentang sejarah koperasi dan posisi keuangan koperasi saat itu.

Isu terbaru yang terjadi pada Koperasi Kopsa Budi Karya saat ini adalah banyaknya anggota yang tidak tepat waktu dalam melakukan pembayaran hutang, sehingga membuat hutang Koperasi Kopsa Budi Karya menumpuk, dan fenomena yang terjadi saat ini pada KUD tersebut adalah dimana selama satu tahun terakhir KUD tersebut belum melakukan RAT (Rapat Akhir Tahun) yang seharusnya dilakukan setiap satu tahun sekali dikarenakan adanya pandemik covid19, oleh karena itu pengukuran kinerja terhadap koperasi menurut peneliti perlu dilakukan agar koperasi memiliki tujuan dan arah yang jelas, adanya standar yang telah ditetapkan dapat memotivasi pengelola dalam mencapai tujuan tersebut, serta pengawasan untuk mencegah terjadinya penyelewengan. Adanya pengukuran kinerja diharapkan dapat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

meningkatkan usaha koperasi sehingga kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dapat terpenuhi.

Dari penjelasan di atas peneliti ingin mengenali tentang pertumbuhan keadaan keuangan pada salah satu koperasi yang terdapat di Tapung Hilir, yaitu KUD Kopsa Budi Karya Desa Tandan Sari Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar. Dengan ini maka penulis menyajikan laopran keuangan 5 tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 1.1
Neraca KUD Kopsa Budi Karya Desa Tandan Sari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar selama Lima tahun terakhir (2015-2019)

Uraian	Nilai (Rp)				
	2015	**2016**	**2017**	**2018**	**2019**
Aktiva					
1. Aktiva lancar	1,755,475,896	1,472,016,979	5,703,170,747	3,327,328,407	3,797,111,112
2. Aktiva tetap	198,132,121	272,649,810	304,712,430	407,705,979	350,022,022
Total Aktiva	**1,953,608,017**	**1,744,666,789**	**6,007,883,177**	**3,735,034,386**	**4,147,133,134**
Pasiva					
1. Kewajiban lancar	1,468,183,974	1,056,872,424	5,060,878,929	2,685,309,351	2,993,472,396
2. Modal sendiri					
a. Simpanan pokok	12,875,000	12,875,000	12,875,000	12,875,000	12,875,000
b. Simpanan wajib	229,528,000	263,068,000	294,028,000	324,988,000	355,948,000
c. Donasi	94,175,000	94,175,000	94,175,000	94,175,000	94,175,000
d. Cadangan koperasi	14,664,510	68,337,123	168,072,820	319,214,191	438,603,328
e. SHU tahun berjalan	134,181,533	249,339,242	377,853,427	298,472,843	252,059,409
Total Pasiva	**1,953,608,017**	**1,744,666,789**	**6,007,883,177**	**3,735,034,386**	**4,147,133,134**

Sumber: KUD Kopsa Budi Karya

Dari tabel 1.1 di atas dapat terlihat bahwa kativa lancer KUD Kopsa Budi Karya Desa Tandan Sari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar mengalami perubahan dari tahun ke tahun, mulai dari tahun 2015 jumlah aktiva lancarnya adalah

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Rp. 1,755,475,896.00, tahun 2016 jumlah aktiva lancarnya adalah Rp. 1,472,016,979.00, tahun 2017 aktiva lancarnya adalah Rp. 5,703,170,747.02, tahun 2018 aktiva lancarnya adalah Rp. 3,327,328,407.00 dan tahun 2019 jumlah aktiva lancarnya adalah Rp. 3,797,111,112.46. Dari tahun 2015 ke 2016 jumlah aktiva lancar mengalami penyusutan serta tahun 2017 ke 2018 jumlah aktiva lancar juga mengalami penurunan, hingga tahun 2019 jumlah aktiva mengalami kenaikan.

Disektor kewajiban lancar juga mengalami perubahan, pada tahun 2015 jumlah kewajiban lancar sebesar Rp. 1,468,183,974.26, pada tahun 2016 kewajiban lancar mengalami penurunan sebesar Rp. 1,056,872,424.26, di tahun 2017 jumlah kewajiban lancar kembali hadapi peningkatan sebesar Rp. 5,060,878,929.26, namun pada tahun 2018 jumlah kewajiban lancar mengalami penurunan sebesar Rp. 2,685,309,351.85, dan terakhir pada tahun 2019 jumlah kewajiban lancar kembali mengalami kenaikan sebesari Rp. 2,993,472,396.24.

Jumlah aktiva KUD Kopsa Budi Karya Desa Tandan Sari dalam 5 tahun terakhir ini hadapi pergantian, pada tahun 2015 total aktiva tetap ialah Rp. 1,953,608,017.33, pada tahun 2016 jumlah aktiva mengalami penurunan sebesar Rp. 1,744,666,789.26, namun pada tahun 2017 jumlah aktiva mengalami kenaikan sebesar Rp. 6,007,883,177.02, pada tahun 2018 jumlah aktiva mengalami penurunan kembali sebesar Rp. 3,735,034,386.00, dan terakhir pada tahun 2019 jumlah aktiva kembali mengalami kenaikan sebesar Rp. 4,147,133,134.46.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 1.2

Perbandingan Laba Rugi KUD Kopsa Budi Karya, Desa Tandan Sari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar tahun 2015-2019

Perkiraan	2015	2016	2017	2018	2019
1. Pendapatan Waserda	70,926,166	82,741,823	69,058,850	84,921,248	84,575,545
2. Pendapatan Operasional	446,036,529	651,596,826	549,755,186	450,853,705	416,895,388
3. Beban dan biaya Operasional	(382,781,162)	(484,999,407)	(210,960,609)	(235,302,110)	(249,411,524)
4. SHU Bersih	134,181,533	249,339,242	377,853,427	298,472,843	252,059,409

***Sumber*:** KUD Kopsa Budi Karya tahun 2015-2019

Dari tabel 1.2 di atas dapat terlihat bahwa kativa lancer KUD Kopsa Budi Karya Desa Tandan Sari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar mengalami perubahan dari tahun ke tahun, total SHU Bersih yang sudah diraih KUD Kopsa Budi Karya di tahun 2015 adalah Rp. 134,181,533, untuk tahun 2016 SHU besih mengalami kenaikan sebanyak Rp. 249,339,242, pada tahun 2017 jumlah SHU bersih kembali mengalami kenaikan sebesar RP. 377,853,427, namun pada tahun 2018 jumlah SHU besih mengalami penurunan sebesar Rp. 298,472,843, dan terakhir pada tahun 2019 lagi-lagi SHU besih mengalami penurunan sebesar Rp. 252,059,409.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk menganalisis kinerja keuangan koperasi agar dapat menilai kinerja keuangan dalam mengantisipasi masa yang akan datang, dengan judul:"ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KOPERASI UNIT DESA (KUD) KOPSA BUDI KARYA DESA TANDAN SARI, KECAMATAN TAPUNG HILIR, KABUPATEN KAMPAR".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil rumusan masalah tentang "Bagaimana Kinerja Keuangan KUD Kopsa Budi Karya Desa Tandan Sari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar selama periode 2015 hingga 2019?"

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui keadaan serta kinerja keuangan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Kopsa Budi Karya Desa Tandan Sari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, yang ditinjau dari Rasio Keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini akan bermanfaat untuk:

1. Penulis
   Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta sebagai bentuk untuk mengasah kemampuan penulis selama proses perkuliahan.
2. Koperasi
   Dari hasil penelitian ini nantinya koperasi bisa menjadikan bahan pertimbangan untuk mengevaluasi kinerja koperasi berikutnya.
3. Pembaca
   Dapat memberikan informasi dan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.5 Sistematika Penyusunan

Sistematika penyusunan dalam riset ini disajikan buat membagikan cerminan totalitas isi riset. Ada pula sistematika ulasan yang ada dalam riset ini terdiri dari 6 bab yang dijabarkan sebagai berikut:

BAB I Bab ini berisikan pendahuluan yang menguraikan latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan riset, manfaat riset, dan sistematika penyusunan.

BAB II Bab ini menerangkan tentang landasan teori, definisi serta uraian yang berhubungan dengan riset yang disoba dan penjelasan teoritis yang menunjang ulasan permasalahan antara lain merupakan pengertian koperasi, landasan serta asas koperasi, tujuan serta prinsip koperasi, faktor - faktor yang pengaruhi kinerja koperasi, jenis-jenis koperasi, permodalan koperasi, penilaian koperasi, karakteristik pelaporan keuangan koperasi, analisis kinerja koperasi, pengertian laporan keuangan, kerangka pemikiran, hipotesis, serta penelitian terdahulu

BAB III Bab ini berisi tentang tata cara riset yang menguraikan posisi riset, operasional variable, tipe serta sumber informasi, metode pengumpulan informasi, serta analisis data.

BAB IV Bab ini menguraikan tentang gambaran umum objek riset yang berisi sejarah pembentukan koperasi, struktur organisasi, susunan serta pembagian tugas pada koperasi, serta kegiatan kopersi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V Bab ini menguraikan tentang deskripsi objek riset, hasil analisis informasi, dan ulasan dari analisis informasi.

BAB VI Bab ini berisi tentang kesimpulan dari laporan riset yang sudah discoba bersumber pada hasil analisis serta ulasan, dan anjuran untuk pihak - pihak yang berkepentingan terhadap hasil riset ataupun untuk riset berikutnya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Pengertian Koperasi

Koperasi merupakan tubuh usaha yang beranggotakan orang ataupun badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekalian selaku gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan, (Tunggal, 2002). Bersumber pada penafsiran tersebut bisa disimpulakan kalau koperasi ialah bukan kumpulan orang tetapi kumpulan orang.

PASK No 27 Tahun 2007 menerangkan kalau koperasi merupakan badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan serta pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasr prinsip-prinsip koperasi serta kaidah usaha ekonomi buat tingkatkan taraf hidup anggota pada khususnya serta warga wilayah kerja pada biasanya (Rudianto, 2010) .

(Dr. G), dalam bukunya "Histoire Destractines Cooperative" mengatakan kalau koperasi terdiri atas produsen - produsen yang bergabung secara suka rela guna mencapai tujuan bersama, dengan saling bertukar jasa secara kolektif dan menanggung resiko bersama, dengan mengerjakan sumber-sumber yang disumbangkan oleh Negara.

(Herdman), dalam bukunya "Passing Monopoly As An Aim Of Cooperative" bahwa koperasi ialah usaha bersama, merupakan badan hokum, anggota ialah pemilik yang menggunakan jasanya dan yang mengembalikan semua penerimaan di atas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

biayanya kepada anggota sesuai dengan transaksi yang mereka jalankan dengan koperasi.

Dasar hukum keberadaan koperasi di Indonesia adalah pasal 33 UUD 1945 dan UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian. Dalam penjelasan pasal 33 ayat (1) UUD 1945 antara lain dikemukakan bahwa " perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan" dan ayat (4) dikemukakan bahwa "perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan", sedangkan menurut pasal 1 UU No. 25/1992, yang dimaksud koperasi di Indonesia adalah "Badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hokum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan".

Dari sebagian penafsiran tersebut penulis bisa mendefinisikan kalau koperasi ialah suatu badan usaha yang beranggotakan orang - orang serta dibangun atas dasar sukarela dengan asas kekeluargaan serta gotongroyong yang bertujuan buat tiingkatkan perekonomian anggota spesial serta warga pada biasanya.

2.2 Landasan dan Asas Koperasi

2.2.1 Landasan Koperasi

Dalam UU No. 25/1992 tentang pokok-pokok perkoperasian, koperasi Indonesia mempunyai landasan sebagai berikut : (a) Landasaan Idiil, sesuai dengan bab II UU No.25/1992, landasaan Idiil koperasi Indonesia

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ialah pancasila, dan (b) Landasan structural, ialah Undang-Undang Dasar 1945.

2.2.2 Asas koperasi

Berdasarkan pasal 2 UU N0.25/1992, ditetapkan sebagai asas koperasi ialah kekeluargaan.

2.3 Tujuan dan Prinsip koperasi

2.3.1 Tujuan Koperasi

Tujuan koperasi dalam pasal 3 UU No.25/1992, yang berbunyi: "Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan pancasila dan UUD 1945".

2.3.2 Prinsip Koperasi

Prinsip-prinsip koperasi menurut Rochdale (The Principle Of Rochdale) adalah sebagai berikut:

1. Barang-barang yang dijual bukan barang palsu dan timbangannya benar
2. Penjualan barang dengan tunai
3. Harga penjualan menurut harga pasar
4. Sisa hasil usaha (keuntungan) dibagikan kepada para anggota menurut pertimbangan jumlah pembelian tiap-tiap anggota koperasi
5. Masing-masing anggota mempunyai satu suara
6. Netral dalam politik dan keagamaan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Keenam prinsip tersebut sampai sekarang banyak digunakan oleh koperasi diberbagai Negara sebagai prinsip-prinsip pendirinya. Namun dalam perkembangannyakemudian ditambah beberapa prinsip, yaitu:

a. Adanya pembatasan bunga atas modal
b. Keanggotaan bersifat sukarela
c. Semua anggota menyumbang permodalan (saling tolong menolong untuk mencapai penyelamatan secara mandiri)

2.4 Jenis-Jenis Koperasi

Menurut *Adenk Sudarwonto* dalam bukunya yang berjudul *"Akuntansi Koperasi".* ada berbagai jenis koperasi, yaitu:

a. Koperasi Konsumen

   Koperasi konsumen termasuk kedalam kelompok jenis koperasi niaga yang didirikan dengan tujuan untuk mendekatkan dan menjembatani antara produk yang dihasilkan oleh anggota koperasi atau pihak produsen dengan pasar sasaran atau konsumen akhir sehingga mata rantai pemasarannya menjadi lebih pendek. Kegiatan utama dari koperasi konsumen adalah melakukan pembelian barang atau jasa yang dihasilkan produsen kemudian menjualnya kembali kepada anggota koperasi atau masyarakat.

b. Koperasi Pemasaran

   Tujuan dari pembentukan koperasi pemasaran adalah untuk membantu anggota koperasi dalam memasarkan hasil produk anggota. Dengan pemasaran secara bersama melalui koperassi ini untuk menghindari adanya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

persaingan yang kurang sehat sesama anggota serta memperkuat daya saing pemasaran anggota koperasi dengan badan usaha yang lain.

c. Koperasi Jasa Keuangan

Koperasi jasa keuangan adalah koperasi yang bergerak disektor keuangan dnegan aktivitasnya melakukan simpan pinjam. Sumber dana diperoleh dari anggota yang berupa simpanan pokok, simpanan wajib maupun dari sumber lain seperti dari lembaga keuangan perbankan.

d. Koperasi Produsen

Koperasi produsen adalah koperasi yang menjalankan aktivitas memproduksi barang dan menjualnya kepada masyarakat. Aktivitas produksi ini dimulai dari pembelian bahan baku, mengolahnya sampai menjadi barang jadi.

e. Koperasi Serba Usaha

Dalam praktik banyak dijumpai bahwa suatu koperasi tidak hanya menjalankan satu bidang usaha saja, akan tetapi beberapa bidang usaha juga dijalankan oleh koperasi. Koperasi yang menjalankan jenis bidang usaha tersebut disebut Koperasi Serba Usaha.

2.5 Permodalan Koperasi

Menurut UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 41 bahwa modal koperasi terdiri dari berikut ini:

2.5.1 Modal Sendiri

Dalam pasal 1 ayat (2) UU Nomor 25/1992 adalah modal yang menanggung resiko atau disebut modal ekuiti, yaitu:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Simpanan Pokok, adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.
2. Simpanan Wajib, adalah sejumlah simpanan tertentu yang tidak harus sama yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota.
3. Dana Cadangan, adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha, yang dimaksudkan untuk memupuk modal sendiri dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.
4. Hibah, adalah suatu pemberian atau hadiah dari seseorang semasa hidupnya. Modal koperasi yang merupakan pemberian (hibah) ini adalah pemberian harta kekayaan dari seseorang (baik sebagai anggotakoperasi maupun bukan anggota) yang berupa kebendaan, baik benda bergerak atau benda tetap.

2.5.2 Modal Pinjaman

Modal pinjaman dapat berasal dari:

1. Anggota, yaitu suatu pinjaman yang diperoleh dari anggota, termasuk calon anggota yang memenuhi syarat.
2. Koperasi lain/atau anggotanya, pinjaman dari koperasi lain dari/atau anggotanya didasari dengan perjanjian kerja sama antar koperasi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Bank dan lembaga keuangan lainnya, pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Penerbitan obligasi dan surat utang lainnya, dalam rangka mencari tambahan modal, koperasi dapat mengeluarkan obligasi (surat pernyataan utang) yang dapat dijual ke masyarakat. Sebagai konsekuensinya, maka koperasi diharuskan membayar bunga atas pinjaman yang diterima (nilai dari obligasi yang dijual) secara tetap, baik besar maupun tidak waktunya. Penerbitan obligasi dan surat utang lainnya dilakukan berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
5. Sumber lain yang legal, merupakan pinjaman dari bukan anggota yang dicoba tidak lewat penawaran secara hukum.

Modal koperasi senantiasa diperlukan sepanjang usaha koperasi senantiasa beroperasi secara aktif. Pengeluaran-pengeluaran senantiasa dicoba buat melaksanakan pembayaran upah, aktivitas usaha, pembelian serta lain sebagainya. Selaian itu modal ialah alat buat mengukur likuiditas usaha koperasi maksudnya, selaku alat buat mengenali keahlian usaha koperasi dalam penuhi kewajiban - kewajiban finansialnya. Buat itu, butuh terdapatnya perencanaan serta pengaturan yang baik terhadap modal koperasi. Tidak hanya itu modal koperasi pula bisa menolong dalam penataan recana - rencana usaha koperasi buat waktu yang hendak tiba.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.6 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan mempunyai peranan penting bagi setiap entitas sebagai acuan penetapan kebijakan keuangan. Menurut Hamptors John, laporan keuangan merupakan kumpulan data teratur berdasarkan logika dan dengan prosedur accounting yang konsisten. Tujuan laopran keuangan adalah memberikan pemahaman tentang aspek-aspek keuangan perusahaan.

$John\ N.Nyer$ memberikan definisi bahwa "laporan keuangan memberikan kesimpulan tentang accounting suatu perusahaan, neraca yang memperlihatkan asset, liabilities dan modal dengan data tertentu dan laporan rugi laba memperlihatkan hasil operasi pada periode waktu tertentu". Jadi dapat disimpulkan bahwa Laporan Keuangan merupakan hasil pencatatan transaksi yang terjadi pada periode tertentu yang berguna untuk evaluasi dan perencanaan.

Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Penilaian terhadap suatu kinerja perusahaan biasanya dapat dilakukan analisis terhadap dua komponen laporan keuangan yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi.

Neraca adalah ringkasan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu yang menunjukkan total aktiva dengan total kewajiban ditambah total ekuitas pemilik. Sedangkan laporan laba rugi merupakan ringkasan pendapatan dan biaya perusahaan selama periode tertentu diakhiri dengan laba atau rugi pada periode tersebut. Laporan laba rugi terdiri dari penghasilan dan biaya perusahaan pada

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

periode tertentu, biasanya untuk satu tahun atau setiap semester enam bulan atau tiga bulan.

2.7 Laporan Keuangan Koperasi

Laporan keuangan meurpakan bentuk pertanggung jawaban atau kepengurusan sumber daya ekonomi yang dimiliki oleh suatu entitas. Laporan keuangan ini harus disusun berdasarkan standart akuntansi yang berlaku, agar dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya.

Kasmir, 2011, menjelaskan laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Kondisi keuangan perusahaan pada saat ini merupakan kondisi perusahaan terkini, yaitu keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu untuk neraca dan dalam periode tertentu laporan laba rugi.

Laporan keuangan koperasi berbeda dengan laporan keuangan perusahaan. Perbedaan laporan keuangan koperasi dengan laporan keuangan perusahaan terletak pada laporan laba rugi, dimana pada koperasi bernama perhitungan hasil usaha. Istilah tersebut digunakan mengingat manfaat dari usaha koperasi yang tidak semata-mata diukur dengan SHU atau laba tetapi lebih ditentukan pada manfaat bagi anggota. Perbedaan lainnya yakni adanya laporan promosi ekonomi anggota yang menunjukan manfaat dari keanggotaan koperasi. Laporan promosi ekonomi anggota adalah laporan yang memperlihatkan manfaat ekonomi yang diperoleh anggota koperasi selama satu tahun tertentu (Setiyadi, 2010). Laporan keuangan yang dibuat terdiri dari

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

beberapa komponen sesuai dnegan maksud dan tujuan pembuatan laporan keuangan tersebut. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan baik secara bagian maupun secara keseluruhan. Komponen laporan keuangan koperasi berdasarkan Permen Kop dan UMKM No. 12/Per/M.KUMK/IX/2015 yaitu:

a. Neraca

   (Najmudin, 2011), mendefinisikan neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu saat yang merupakan nilai perusahaan pada waktu tertentu. Biasanya pada akhir bulan atau akhir tahun, seksi aktiva dalam neraca biasanya disusun berdasarkan urutan cepat lambatnya aktiva tersebut dikonversikan menjadi kas atau digunakan dalam operasi. Seksi kewajiban, utang usaha merupakan satu-satunya kewajiban jika terdapat satu atau lebih jenis kewajiban.

b. Perhitungan Hasil Usaha

   Perhitungan hasil usaha merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil kegiatan usaha koperasi dalam suatu periode waktu tertentu. Laporan ini menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban usaha-usaha dan beban perkoperasian selama periode waktu tertentu. Dari jumlah pendapatan dan jumlah biaya yang dikeluarkan ini terdapat selisih yang disebut laba atau rugi. Jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah biaya, koperasi dikatakan laba. Sebaliknya bila jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah biaya, koperasi dikatakan rugi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Laporan Perubahan Ekuitas

(Kasmir, 2011), mendefinisikan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal atau ekuitas yang dimiliki pada saat ini. Laporan ini menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan. Laporan perubahan modal atau ekuitas jarang dibuat bila tidak terjadi perubahan modal, artinya laporan ini baru dibuat bila memang ada perubahan modal.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas. Laporan arus kas harus disusun berdasarkan konsep kas selama periode laporan. Laporan kas terdiri dari arus kas masuk (cash in) dan arus kas keluar (cash out) selama periode waktu tertentu. Kas masuk terdiri dari uang yang masuk ke perusahaan, seperti hasil penjualan atau penerimaan lainnya, sedangkan kas keluar merupakan sejumlah pengeluaran dan jenis-jenis pengeluarannya seperti pembayaran biaya operasional perusahaan.

e. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi apabila ada laporan keuangan yang memerlukan penjelasan tertentu. Artinya terkadang ada komponen atau nilai dalam laporan keuangan yang perulu diberi penjelasan terlebih dulu sehingga jelas. Hal ini perlu dilakukan agar pihak-pihak yang berkepentingan tidak salah dalam menafsirkannya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menurut Hanafi dan Abdul Halim (Andhito, 2011) analisis laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan.

Hasil analisis laporan keuangan akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Dengan adanya kelemahan dan kekuatan yang dimiliki akan tergambar kinerja manajemen selama ini. Analisis rasio keuangan digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis laporan keuangan koperasi guna memprediksi kondisi finansial distress.

Menurut *James C Van Home*, dalam buku*"manajemen keuangan perusahaan"*, mendifinisikan rasio keuangan ialah indeks yang menghubungkan 2 angka akuntansi serta diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lain. Rasio keuangan digunakan buat mengavaluasi keadaan keuangan serta kinerja industri. Jadi rasio keuangan ialah aktivitas menyamakan angka - angka yang terdapat dalam laporan keuangan dengan metode membagi satu angka dengan angka yang lain. Perbandingan bisa dicoba antar satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan ataupun antar komponen yang terdapat diantara laporan keuangan dalam satu periode ataupun sebagian periode. Rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam riset ini ialah:

1. Rasio Likuiditas, menurut Fredweston dalam (Kasmir, 2013), rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Sedangkan menurut (Harahap, 2010), rasio

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah rasio yang menggambarkan bagaimana kemampuan sebuah perusahaan dalam membayar kewajiban (utang) secara tepat waktu. (Kasmir, 2013) mengatakan bahwa rasio likuiditas yang biasa digunakan perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Rasio Lancar (Current Ratio)

   Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dalam mengukur likuiditas yang penting bukan besar kecilnya perbedaan aktiva lancar dengan hutang lancar melainkan harus dilihat pada hubungannya atau perbandingannya yang merncerminkan kemampuan mengembalikan hutang. Rata-rata standar industry untuk current ratio adalah 200% atau 2 kali.

   Rumus Current Ratio yang digunakan :

   $$\textbf{Current Ratio} = \frac{\textbf{Aktiva Lancar}}{\textbf{Hutang Lancar}} \textbf{ x 100\%}$$

b. Rasio Kas (Cash Ratio)

   Cash ratio merupakan ratio untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Cash ratio yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan dana kas yang tersedia. Sebaliknya,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

cash ratio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kekurangan dana kas untuk membayar hutang jangka pendeknya sehingga perlu dilakukan penjualan aktiva lancar yang lain untuk menutupi kekurangan dana kas. Rata-rata standar industry untuk cash ratio adalah 50%

Rumus cash ratio yang digunakan yaitu:

$$\textbf{Cash ratio} = \frac{\textbf{Kas + Setara Kas}}{\textbf{Hutang Lancar}} \textbf{ x 100\%}$$

c. Rasio Cepat (Quick Ratio)

Rasio cepat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar (utang jangka pendek) yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang tersedia dalam perusahaan tanpa memperhitungkan nilai persediaan (inventory). Rata-rata standar industry untuk quick ratio adalah 1,5 kali atau 150%.

Rumus quick ratio yang digunakan yaitu:

$$\textbf{Quick ratio} = \frac{\textbf{Aktiva lancar-Persediaan Quick Ratio}}{\textbf{Hutang lancar}} \textbf{ x 100\%}$$

2. Ratio Solvabilitas (Leverage), menurut (Bringham dan Houston, 2010), rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat sampai sejauh apa perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang (financial leverage). Menurut (Kasmir, 2010), rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukut sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat besarnya aktiva perusahaan yang dibantu oleh hutang. Rasio solvabilitas yang umum digunakan menurut (Kasmir, 2013) adalah sebagai berikut:

a. Rasio hutang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio), merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rata-rata standar industry untuk debt to equity ratio adalah 80%.

   Rumus rasio hutang terhadap ekuitas yang digunakan adalah:

   Total Hutang Debt to Equity Ratio = Total hutang x 100%
   Ekuitas

b. Rasio hutang terhadap total aktiva (Debt to Total Asset Ratio), rasio ini merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang, dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan beberapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang.

   Rumus yang digunakan yaitu:

   DAR: Total hutang x 100%
   Total asset

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Rasio Profitabilitas, menurut (Munawir, 2010), rasio profitabilitas adalah ukuran yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Menurut (Harahap, 2010), rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Sedangkan (Sartono, 2010) menyatakan profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. (Kasmir, 2013) menyebutkan beberapa jenis rasio profitabilitas diantaranya:

   a. Net Profit Margin (NPM), merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rasio ini merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rata-rata standar industri untuk net profit margin yaitu 20%.

      Rumus yang digunakan yaitu:

      NPM = Laba Setelah Bunga dan Pajak x 100%

      Penjualan

   b. Gross Profit Margin (GPM), adalah margin laba kotor yang menunjukkan laba yang relative terhadap perusahaan dengan cara

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rata-rata standar industry untuk gross profit margin yaitu 30%.

Rumus yang digunakan untuk menghitung gross profit margin adalah:

GPM = Laba kotor x 100 %

Pendapatan

c. Return On Investment (ROI), rasio ini menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini merupakan suatu ukuran tentang keefektivitasan manajemen dalam mengelolah investasinya. Rata-rata standar industry untuk return on investment yaitu 30%.

Rumus yang digunakan untuk menghitung return on investment adalah:

ROI = Laba setelah bunga dan pajak x 100%

Total aktiva

d. Hasil Pengembalian Ekuitas (Return On Equity), merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rata-rata standar industry untuk return on equity adalah 40%.

Rumus yang digunakan yaitu:

ROE = Laba setelah bunga dan pajak x 100%

Modal sendiri

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Rasio Aktivitas, adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada padanya semua rasio aktivitas ini melibatkan perbandingan antara tingkat penjualan dan investasi pada berbagai jenis aktiva. Menurut *Munawir* (2007: 240), rasio aktivatas adalah sebagai berikut:"Rasio aktivatas yaitu rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari atau kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan, piutang maupun pemanfaatan aktiva yang dimiliki". Menurut *Kasmir* (2017: 172), rasio aktivitas adalah :"Rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efesiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya perusahaan". Berikut ini ada beberapa jenis-jenis rasio aktivitas yang dirangkum dari beberapa ahli keuangan, yaitu:

1. Perputaran Aktiva (Total Assets Turnover), menurut *Kasmir* (2017: 185) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Jadi semakin besar rasio ini semakin baik yang berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar meraih laba dan menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Dengan kata lain jumlah asset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila asset turnovernya ditingkatkan atau diperbesar. Total asset turnover

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penting bagi para kreditur dan pemilliki perusahaan, tapi akan lebih penting lagi bagi manajemen perusahaan, karena hal ini akan menunjukkan efisien tidaknya penggunaan seluruh aktiva dalam perusahaan. Dihitung dengan membagi antara penjualan dengan total assetnya. Total assets turn over dihitung sebagai berikut:

Perputaran aktiva total = Penjualan / Aktiva Total

2. Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turnover), Menurut *Kasmir* (2017: 1182), perputaran modal kerja adalah sebagai berikut: "Rasio yang mengukur atau menilai keefektivan modal kerja perusahaan selama periode tertentu". Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini, kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata. Dari hasil penelitian, apabila perputaran modal kerja yang rendah, dapat diartikan perusahaan sedang kelebihan modal kerja. Hal ini mungkin disebabkan karena rendahnya perputaran persediaan atau piutang atau saldo kas yang terlalu besar. Demikian pula sebaliknya jika perputan modal kerja tinggi, mungkin disebabkan tingginya perputaran persediaan atau perputaran piutang atau saldo kas yang terlalu kecil. Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja adalah sebagai berikut:

   Perputaran Modal Kerja = Penjualan Bersih / Modal Kerja

3. Rasio Perputaran Aktiva Tetap (Fixed Assets Turnover), menurut *Kasmir* (2017: 184), Fixed asset turnover adalah sebagai berikut: "Rasio

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode". Atau dengan kata lain untuk mengukur apakah perusahaan sudah menggunakan kapasitas aktiva tetap sepenuhnya atau belum. Untuk mencari rasio ini caranya adalah membandingkan antara penjualan bersih dengan aktiva tetap dalam suatu periode. Rumus untuk mencari Fixed Asssets Turn Over adalah sebagai berikut:

Rasio Perputasan Aktiva Tetap = Penjualan Besih / Aset Tetap

4. Rasio Perputaran Persediaan (Inventory Turnover), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode (*Kasmir*, 2017: 180). Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran persediaan. Dapat diartikan pula bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun. Semakin kecil rasio ini, semakin jelek demikian pula sebaliknya. Cara menghitung rasio perputaran persediaan dilakukan dengan dua cara yaitu pertama, membandingkan dengan harga pokok barang yang dijual dengan nilai persediaan, dan kedua, membandingkan antara penjualan dengan nilai persediaan. Apabila rasio yang diperoleh tinggi ini menunjukkan perusahaan bekerja secara efisien dan likuid persdiaan semakin baik. Demikian pula apabila perputaran persediaan rendah berarti perusahaan bekerja tidak efisien atau tidak produktif dan banyak barang persediaan yang menumpuk. Hal ini akan mengakibatkan investasi dalam tingkat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pengembalian yang rendah. Rumus untuk mencari perputaran persediaan menurut *James C Van Horne* dalam *Kasmir* (2017: 180) dihitung dengan cara sebagai berikut:

Rasio Perputaran Persediaan = Penjualan / Rata-rata Persediaan

2.8 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Koperasi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja koperasi yaitu:

a. Kinerja, Sistem penilaian kinerja yang efektif sebaiknya mengandung indikator kinerja, yaitu : (1) Memperhatikan setiap aktivitas organisasi dan menekankan pada perspektif pelanggan, (2) Menilai setiap aktivitas dengan menggunakan alat ukur kinerja yang mengesankan pelanggan, (3) Memperhatikan semua aspek aktivitas kinerja secara komprehensif yang mempengaruhi pelanggan, (4) Menyediakan informasi berupa umpan balik untuk membantu anggota organisasi mengenali permasalahan dan peluang untuk melakukan perbaikan.

b. Partisipasi Anggota, Partisipasi anggota merupakan kata kunci untuk menuju kesuksesan koperasi (*Djamhari,* 1985). Untuk itu pengembangan usaha koperasi diarahkan untuk pengembangan peran anggota. Menurut Hanel partisipasi anggota mempengaruhi keberhasilan koperasi (*Hanel,* 1985). Sedangakan keberhasilan koperasi dapat diukur dengan: pertumbuhan anggota, meningkatnya SHU dan meningkatnya permodalan koperasi (*Aziz,* 1985: 320). Untuk menilai keberhasilan pengembangan organisasi koperasi yang dapat dijadikan tolak ukur yaitu: (1) Efisien dalam pengelolaan,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(2) Efisien dalam pembangunan, dan (3) Efisien yang berorientasi pada anggota. Koperasi pondok pesantren sebagai badan usaha ekonomi dituntut untuk dapat mewujudkan suatu kesejahteraan ekonomi bagi pelaku-pelakunya, artinya pengurus dan badan pengawas harus mempunyai minat untuk mepergunakan kinerja pemikirannya dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada pada koperasi untuk memperkenalkan aktualisasi dan dinamisasi koperasi kepada anggota. Peran partisipasi aktif anggota tercermin dari keterlibatan anggota dalam proses pengambilan keputusan serta berjalannya fungsi kontrol anggota terhadap roda kepengurusan organisasi. Dari uraian tersebut menunjukan bahwa faktor penentu terlaksananya partisipasi anggota koperasi tergantung pada kemampuan atau potensi sosial dan ekonominya. Dalam penelitian Hermanto faktor sosial yang mempengaruhi partisipasi anggota adalah: (1) Kepercayaan anggota terhadap pengurus, (2) Adanya rasa memiliki dari anggota, (3) Kesesuaian pelayanan, (4) Jumlah keluarga, dan (5) Tingkat pendidikan. Dalam penelitian Muhammad menyebutkan faktor sosial mempengaruhi partisipasi anggota adalah (1) Keterbukaan menerima ide koperasi, (2) Komitmen sosial, (3) Persepsi mengenai koperasi, (4) Kredibilitas pengurus, (5) Gaya kepemimpinan pengurus, dan (6) Sistem penghargaan ($Hermanto,$ 1991).

c. Komitmen dalam konteks berorganisasi, komitmen menurut Mowdey et.al didefinisikan sebagai kekuatan relatif individu dalam melibatkan dirinya dengan organisasi ($Mowdey,$ 1979). Lebih lanjut Mowdey mengungkapkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bahwa komitmen dapat dikarakteristikan dalam tiga dimensi, yaitu (1) Keyakinan yang kuat akan misi dan tujuan organisasi, (2) Kemauan untuk berkorban demi tujuan organisasi, dan (3) Memiliki keinginan untuk membina hubungan jangka panjang dengan organisasi. Ketiga dimensi tersebut tidak hanya tampak dalam bentuk perilaku yang nyata namun juga perlu tertanam dalam perasaan. Kaitan antara efektivitas komunikasi dan komitmen terungkap dalam penelitian yang dilakukan oleh Sharma dan Patterson yang meunjukan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi komitmen yaitu efektivitas komunikasi, kualitas fungsional, kualitas teknik, dan kepercayaan (*Sharma,* 1999). Kemampuan berinovasi menurut (*Drucker,* 1985) menyatakan bahwa inovasi dihasilkan dari paencarian kesempatan inovasi yang disengaja dan terfokus pada suatu objek tertentu serta bersifat sederhana. Kemudian menurut *Pinchot,* inovasi dimulai dari hal kecil dan spesifik, yang berarti melibatkan dana dan orang dalam jumlah yang kecil dan terbatas, serta ditunjukkan untuk mencapai pasar yang kecil dan terbatas (*Pinchot,* 1985). Selanjutnya menurut Slater menjelaskan adanya ide-ide, gagasan, pendapat dari kegiatan inovasi yang sukses yaitu timbulnya kreativitas yang dibangun dari pasr, yang berorientassi pada buda perusahaan (*Slater,* 1990). Inovasi yang dilakukan oleh organisasi akan memunculkan tingkah laku yang baru, oleh karena itu sikap atau tingkah laku yang menunjukan adanya kreativitas atau pengembangan yang lebih baik. Ada 4 budaya variabel yang diajukan kedalam kegiatan berinovasi menurut *Never and Slater* adalah: (1) Partisipasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dalam pengambilan keputusan, (2) Dukungan (support), (3) Pengembangan diri, dan (4) Pembagian tugas.

2.9 Penilaian Kinerja Koperasi

Berikut ini merupakan tabel penilaian koperasi yang akan menjadi acuan bagi koperasi dalam menetapkan standar kinerja keuangan.

Tabel 2.1

Penilaian Koperasi

NO	Komponen	Standar	Nilai	Kriteria
1	Rasio Likuiditas			
	a. Rasio Lancar *(Current Ratio)*	1).200%-250% 2).175%-<200% 3).150%-<175% 4). 125%-<150% 5).<150%	100 75 50 25 0	Sangat baik Baik Cukup baik Kurang baik Buruk
	b. Rasio Kas *(Cash Ratio)*	1).200%-250% 2).175%-<200% 3).150%-<175% 4). 125%-<150% 5).<150%	100 75 50 25 0	Sangat baik Baik Cukup baik Kurang baik Buruk
	c. Quick Ratio	1).200%-250% 2).175%-<200% 3).150%-<175% 4). 125%-<150% 5).<150%	100 75 50 25 0	Sangat baik Baik Cukup baik Kurang baik Buruk
2	Rasio Solvabilitas			
	a. Rasio Utang terhadap aset *(Debt to Asset Ratio)*	1) <40% 2) >40%-50%% 3) >50%-60% 4) >60%-80% 5) >80%	100 75 50 25 0	Sangat baik Baik Cukup baik Kurang baik Buruk
	b. Rasio Utang terhadap Ekuitas	1) <70% 2) >70%-100% 3) >100%-150%	100 75 50	Sangat baik Baik Cukup baik

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	(Debt to Equity Ratio)	4) >150%-200% 5) >200%	25 0	Kurang baik Buruk
3	Rasio Profitabilitas			
	a. Net Profit Margin	1) >15% 2) 10%-<15% 3) 5%-<10% 4) 1%-<5% 5) <1%	100 75 50 25 0	Sangat baik Baik Cukup baik Kurang baik Buruk
	b. Gross Profit Margin	1) >25% 2) 20%-<25% 3) 15%-<20% 4) 10%-<15% 5) <10%	100 75 50 25 0	Sangat baik Baik Cukup baik Kurang baik Buruk
	c. Return on Invesment (ROI)	1) <21% 2) 15% - <21% 3) 9% - <15% 4) 3% - <9% 5) <3%	100 75 50 25 0	Sangat baik Baik Cukup baik Kurang baik Buruk
	d. Return on equity (ROE)	1) <21% 2) 15% - <21% 3) 9% - <15% 4) 3% - <9% 5) <3%	100 75 50 25 0	Sangat baik Baik Cukup baik Kurang baik Buruk
4	Rasio Aktivitas			
	a. Perputaran Aktiva	1) >3 kali 2) 2,5-<3 kali 3) 1,5-<2,5 kali 4) 1-<1,5 kali 5) <1 kali	100 75 50 25 0	Sangat baik Baik Cukup baik Kurang baik Buruk
	b. Perputaran Persediaan	1) >20 kali 2) 15-<20 kali 3) 10-<15 kali 4) 5-<10 kali 5) <5 kali	100 75 50 25 0	Sangat baik Baik Cukup baik Kurang baik Buruk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

	c. *Fixed Asset Turnover*	1) >5 kali 2) 4,5-<5 kali 3) 3,5-<4,5 kali 4) 3-<3,5 kali 5) <3 kali	100 75 50 25 0	Sangat baik Baik Cukup baik Kurang baik Buruk

Sumber:"Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Tentang Penilaian Koperasi Berprestasi dan Koperasi Penerimaa Award, 2011".

2.10 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tidak terlepas dari hasil penelitian-penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan. Penelitian terdahulu menjadi acuan penulis dalam melakukan penelitian, sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi bahan kajian penelitian penulis, seperti dibawah ini:

Tabel 2.2

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Alat/metode analisis	Kesimpulan
1	Tumarjiyanto dan Salman, 2014	ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI: STUDI KASUS PADA KUD MANUNGGAL ABADI DI DESA TAPUNG LESTARI KECAMATAN TAPUNG HILIR KABUPATEN KAMPAR	kinerja keuangan	Metode kualitatif	Rasio rentabilitasnya baik, rasio likuiditasnya baik dan rasio efektifitas cukup baik.
2	Suratiningsih, 2019	ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KPRI KOKELGAM	kinerja keuangan	Metode kuantitatif, analisis rasio	1. Rasio likuiditas /rasio lancer (current rasio), dari rasio ini

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

		BERDASARKAN ANALISIS RASIO KEUANGAN TAHUN 2013 – 2017		keuangan	diketahui kurang sehat. 2. Rasio Solvabilitas, dari rasio ini diketahui kurang sehat. 3. Rasio profitabilitas /rentabilitas a. NPMnya sehat sekali. b. Return on Assets (ROA), kurang sehat. c. Rentabilias Modal Sendiri, cukup sehat. 4. Rasio Aktivitasnya tidak sehat.
3	Ayu Primadiptha Gevinanda1, Zulkifli Alamsyah2 dan Saidin Nainggolon2, 2017	ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI UNIT DESA DI KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	kinerja keuangan	analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.	Rasio likuiditas cukup baik. sementara Rasio Solvabilitas dan Profitabilitas tergolong baik.
4	NI MADE WAHYUNIGSIH,I KETUT RANTAU, I DEWA AYU SRI YUDHARI, 2018	Analisis Kinerja Keuangan KUD Werdhi Mendala Di Desa Batubulan Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar	kinerja keuangan	kualitatif dan kuantitatif	Ditinjau dari rasio profitabilitas keadaan kinerja keuangan KUD cukup mampu yang dihasilkan dari analisis rasio keuangan.
5	Anton Gobai Tinneke M Tumbel Dantje Keles, 2019	Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Langgeng Desa Inauga Kecamatan Mimika Baru Kabupaten Mimika	kinerja keuangan	Kualitatif	Ditinjau dari Rasio tersebut kinerja keuangannya dianggap cukup baik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.11 Kerangka pemikiran

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut:

2.12 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, teori, penelitian terdahulu, hubungan antara variabel, dan kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:"Diduga Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa (KUD) Kopsa Budi Karya Desa Tandan Sari dalam keadaan yang Baik".

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metodelogi Penelitian

3.1.1 Lokasi/Tempat Penelitian

Penelitian kali ini dilakukan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Kopsa Budi Karya Desa/Kelurahan Tandan Sari, Kec. Tapung Hilir, Kab/Kota Kampar.

3.1.2 Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut/sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Maka dari itu penulis mengambil variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel		Indikator	Skala
1.	Rasio Likuiditas menurut Fredweston dalam (Kasmir, 2013), rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.	*Current Ratio*	$= \frac{Aktiva\ Lancar}{Hutaang\ Lancar}\ x\ 100\%$	**Rasio**
		Cash Ratio	$= \frac{kas + setara\ kas}{hutang\ lancar}\ x100\%$	**Rasio**
		Quick Ratio	$= \frac{aktiva\ lancar - persediaan}{hutang\ lancar}\ x\ 100\%$	**Rasio**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No.	Variabel		Indikator	Skala
2.	Rasio Solvabilitas Menurut (Kasmir, 2010), rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukut sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.	DER	$= \frac{total\ hutang}{ekuitas}\ x\ 100\%$	**Rasio**
		DAR	$= \frac{total\ aset}{total\ utang}\ x\ 100\%$	**Rasio**
3.	Rasio Rentabilitas (Sartono, 2010) menyatakan profitabilitas yaitu kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.	NPM	$= \frac{laba\ setelah\ bunga\ dan\ pajak}{penjualan}\ x\ 100\%$	**Rasio**
		GPM	$= \frac{laba\ kotor}{penjualan}\ x\ 100\%$	**Rasio**
		ROI	$= \frac{laba\ setelah\ bunga\ dan\ pajak}{total\ aktiva}\ x\ 100\%$	**Rasio**
		ROE	$= \frac{laba\ setelah\ bunga\ dan\ pajak}{modal\ sendiri}\ x\ 100\%$	**Rasio**
4.	Rasio Aktivitas Menurut Kasmir (2017:172), rasio aktivitas adalah Rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan atau organisasi dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.	$total\ assets\ turnover$	$= \frac{penjualan}{aktiva\ total}\ x\ 100\%$	**Rasio**
		$working\ capital\ turnover$	$= \frac{penjualan\ besih}{modal\ kerja}\ x\ 100\%$	**Rasio**
		$fixed\ assets\ turnover$	$= \frac{penjualan\ bersih}{aset\ tetap}\ x100\%$	**Rasio**
		$inventory\ turnover$	$= \frac{penjualan}{rata-rata\ persediaan}\ x\ 100\%$	**Rasio**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi berupa laporan keuangan (neraca) dan laporan laba rugi.

3.2.2 Sumber Data

Sumber informasi yang dibutuhkan dalam riset ini merupakan data dari dokumen - dokumen ataupun data yang didapat dari bagian keuangn KUD berbentuk neraca serta laporan laba rugi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan metode sebagai berikut:

a. Interview secara langsung dengan pihak yang berhubungan dengan informasi yang penulis butuhkan.

b. Dokumentasi dari pihak - pihak yang berhubungan.

3.4 Analisis Data

Dalam menganalisa informasi serta data yang sudah diperoleh dari riset, penulis memakai tata cara atau metode Deskriptif, ialah ulasan informasi tersebut yang setelah itu dihubungkan dengan kondisi yang sesungguhnya serta dihubungkan dengan teori yang menunjang riset tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Koperasi Kopsa Budi Karya

Koperasi Unit Desa Kopsa Budi Karya merupakan koperasi sebagai usaha bersama yang didasarkan pada asas kekeluargaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggota yang meliputi aspek sosial, ekonomi, dan budaya serta untuk kepentingan masyarakat pada umumnya. KUD Kopsa Budi Karya ini sebagian besar anggotanya ialah masyarakat Desa Tandan Sari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar. Koperasi ini juga telah berbadan hukum yaitu No. 24/BH/KDK4/1/IX/98. Lokasi KUD Kopsa Budi Karya berada di Desa Tandan Sari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar.

Berdirinya KUD Kopsa Budi Karya bertujuan, buat menjadikan koperasi selakui sokoguru perekonomian yang bisa menolong kehidupan serta kesejahteraan warga khususnya anggota. Buat menggapai iktikad serta tujuannya, hingga KUD Kopsa Budi Karya menyelenggarakan aktivitas sebagai berikut:

1. Meningkatkan aktivitas usaha dalam zona ekonomi yang terdapat keterkaitan dengan aktivitas anggota.
2. Tingkatkan kemampuan anggota serta sumber daya manusia pengelola.
3. Membagikan hasil maksimal lewat aktivitas usaha.

KUD Kopsa Budi Karya sampai sekarang telah memiliki anggota berjumlah 516 anggota yang masih aktif.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.2 Struktur Organisasi Koperasi Kopsa Budi Karya

Struktur organisasi KUD Kopsa Budi Karya menunjukkan bahwa adanya pembagian kerja sebagaimana fungsi berbeda yang telah dikoordinasikan. Berikut ini merupakan bagan struktur organisasi pada KUD Kopsa Budi Karya:

Gambar 4.1

Sturktur Organisasi KUD Kopsa Budi Karya

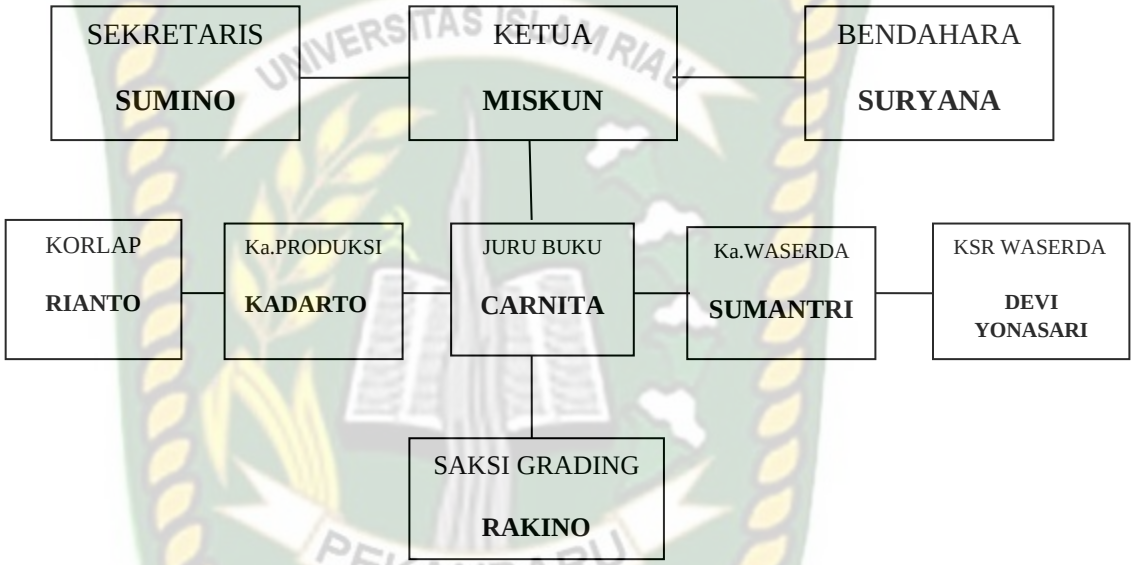

Sumber: Struktur Organisasi Koperasi Unit Desa "Kopsa Budi Karya"

4.3 Susunan dan Pembagian Tugas

Pengurus koperasi dipilih dari dan oleh anggota pada saat rapat anggota baik secara langsung, bebas dan rahasia. Masa kerja seorang pengurus selama 3 (tiga) tahun. Pengurus terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, Korlap, dan Juru Buku yang masing-masing mempunyai tugas sebagai berikut:

4.3.1 Ketua

Tugasnya adalah:

a. Sebagai manajer untuk simpan pinjam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Memimpin berbagai rapat
c. Membuat berbagai macam konsep
d. Mengambil keputusan berdasarkan berbagai macam saran, usul serta masukan dari anggota koperasi, pengurus dan karyawan koperasi
e. Membina karyawan koperasi
f. Mendelegasikan undangan rapat kepada wakil ketua, serta dapat mendelegasikan tugas-tugas lain kepada pengurus lainnya
g. Bersama bendahara membuat surat-surat yang berkaitan dengan keuangan
h. Bersama penulis menandatangani laporan organisasi

4.3.2 Sekretaris

Dengan dibantu oleh 2 (dua) orang karyawan, mengajukan administrasi organisasi dan administrasi keuangan yang berjumlah 20 macam, misalnya:

1. **Administrasi Organisasi:**
   a. Surat undangan berbagai macam rapat
   b. Buku notulen rapat (rutin, RAT, RAP dan lain-lain)
   c. Buku keputusan rapat
   d. Buku rencana kerja dan RAPB
   e. Buku laporan RAT
   f. Buku presensi (daftar hadir pada saat rapat)
   g. Buku daftar anggota koperasi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

h. Buku daftar pengurus dan pengawas

i. Buku tamu

j. Buku agenda surat masuk dan keluar

k. Buku inventaris

2. Administrasi Keuangan:

a. Buku simpanan anggota koperasi

b. Buku sisa kredit anggota koperasi

c. Buku tunggakan kredit anggota koperasi

d. Buku tentang pembagian SHU

e. Buku rekapitulasi bulanan

f. Blangko permohonan menjadi anggota koperasi

g. Blangko untuk permohonan kredit

h. Blangko pengakuan hutang

i. Neraca

4.3.3 Bendahara

Tugasnya adalah:

a. Sebagai kasir unit simpan pinjam

b. Menerima uang angsuran kredit dan berbagai uang simpanan dari anggota koperasi

c. Membayar giliran kredit gaji karyawan, honor pengurus dan pengawas, serta segala pengeluaran koperasi

d. Menyimpan sisa kas koperasi

e. Bersama wakil ketua koperasi menyimpan dan mengambil uang di

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bank

4.3.4 Korlap

KorLap dipilih oleh anggota dalam rapat anggota, masa kerja KorLap yaitu selama 2 (dua) tahun dan pemilihan KorLap dilakukan secara langsung dengan bebas dan rahasia. Tugas KorLap adalah sebagai berikut:

a. Mengawasi unit simpan pinjam
b. Mengawasi unit usaha toko KUD Kopsa Budi Karya

4.3.5 Juru Buku

a. Membantu bendahara membuat kas masuk dan kas keluar
b. Membuat laporan rekapitulasi uang masuk dan keluar setiap bulan
c. Mencatat bunga atau jasa anggota koperasi
d. Mencatat sisa kredit anggota koperasi
e. Mencatat sisa USP (harus sesuai dengan sisa kas pada kasir/bendahara)
f. Mengerjakan lembar buku besar
g. Membantu kepala kantor membuat neraca dan lampiran serta tugas-tugas lainnya
h. Mencatat tunggakan kredit anggota koperasi

4.4 Aktivitas Koperasi Kopsa Budi Karya

KUD ini memiliki 6 (Enam) bidang usaha yang dijalankan KUD Kopsa Budi Karya meliputi:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Simpan Pinjam

Dalam unit usaha simpan pinjam ini, KUD Kopsa Budi Karya melayani aktivitas simpan pinjam untuk anggota ataupun non anggota. Serta simpanan yang dikumpulkan oleh koperasi berbentuk simpanan pokok, simpanan wajib, serta simpanan cadangan. KUD Kopsa Budi Karya pula meyediakan jasa simpanan berbentuk tabungan untuk para anggota ataupun nonanggota. Sebaliknya dalam pelayanan jasa pinjaman, KUD Kopsa Budi Karya sediakan dana pinjaman kepada anggota ataupun non anggota dengan syarat yang sudah diresmikan oleh rapat anggota.

b. Waserda

Waserda KUD Kopsa Budi Karya ini melayani aktivitas perbelanjaan untuk para anggota ataupun non anggota dengan sediakan seluruh kebutuhan warga, baik kebutuhan pangan, elektronik, ataupun kebutuhan pertanian sertaperikanan.

c. Bronsus

Dalam usaha Bronsus dalam KUD Kopsa Budi Karya ini melayani kegiatan jual beli berondolan.

d. Pupuk

Dalam unit usaha ini KUD Kopsa Budi Karya melayani aktivitas anggota ataupun non anggota dengan sediakan pupuk yang dimohon oleh anggota ataupun non anggota yang hendak digunakan buat kelapa sawit warga.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

e. Angkutan

Dalam unit usahan ini, dimana kegiatannya adalah sebuah armada yang digunakan untuk mengangkut TBS (Tandan Buah Segar).

f. Hubungan Kerja Sama

Dalam kegiatan serta aktivitas operasionalnya, KUD Kopsa Budi Karya menjalankan ikatan kerjasama dengan pihak eksternal semacam Bank Sinar Mas, BRI, BNI, serta Bank Riau Kepri.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini ialah analisa serta ulasan penyusunan terhadap data - data pada laporan keuangan KUD Kopsa Budi Karya Desa Tandan Sari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar. Penganalisaannya meliputi:

1. **Kondisi Keuangan KUD Kopsa Budi Karya**
2. **Analisis Keuangan KUD Kopsa Budi Karya**

5.1 Kondisi Keuangan KUD Kopsa Budi Karya

Laporan perhitungan Sisa Hasil Usaha merupakan laporan rugi-laba bagi koperasi. Istilah perhitungan sisa hasil usaha digunakan mengingat manfaat dari usaha koperasi tidak semata-mata diukur dari sisa hasil usaha atau laba, tetapi lebih ditekankan pada manfaat bagi anggota. Sesuai dengan unsur yang mempengaruhi hasil usaha yaitu pendapatan dan beban usaha, maka penilaian dan penyajian perhitungan sisa hasil usaha berkaitan dengan kedua elemen tersebut. Laporan perhitungan sisa hasil usaha KUD Kopsa Budi karya tidak memuat perhitungan pendapatan dan beban antara kegiatan usaha kepada anggota dan non anggota, tetapi pendapatan dilaporkan berdasarkan jenis usaha dan beban-beban yang ada dilaporkan tanpa ada pengklasifikasian beban menjadi bagian usaha dan bagian dari beban administrasi dan umum. Untuk lebih jelasnya perhitungan hasil usaha pada koperasi Kopsa Budi Karya dapat dilihat pada Tabel 6.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 5.1

Sisa Hasil Usaha KUD Kopsa Budi Karya Desa Tandan sari Periode 2015-2019

No	Tahun	Pendapatan (RP)	Biaya (RP)	Taksiran Pajak Penghasilan	Sisa Hasil Usaha (RP)
1.	**2015**	516,962,695	382,781,162	-	134,181,533
2.	**2016**	734,338,649	484,999,407	-	249,339,242
3.	**2017**	618,814,036	210,960,609	30,000,000	377,853,427
4.	**2108**	543,774,953	253,302,110	10,000,000	298,472,843
5.	**2109**	501,470,933	249,411,524	-	252,059,409
Jumlah		2,915,361,266	1,581,454,812	40,000,000	1,311,906,454
Rata-rata		583,072,253	316,290,962	8,000,000	262,381,291

Pendapatan koperasi terdiri dari: pendapatan dari TBS, pendapatan usipa, pendapatan dana operasional, fee pupuk, fee UED-SP, pendapatn fee BSM, pendapatan brondolan, fee bank, pendapatan lainnya, dan pendapatan jasa waserda. Dimana pendapatan tersebut meningkat dari tahun 2015-2017, namun ditahun 2018-2019 mengalami penurunan yang disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari jasa waserda. Sedangkan biaya untuk tahun 2015-2016 mengalami peningkatan, ditahun 2017 mengalami penurunan, dan ditahun 2018-2019 kembali mengalami kenaikan. Sementara itu, SHU mengalami peningkatan dari Rp 134,181,533 pada tahun 2015 menjadi Rp 252,059,409 pada tahun 2019. Pertumbuhan SHU KUD Kopsa Budi Karya selama lima tahun terakhir disajikan pada Gambar dibawah ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 5.1

Perkembangan SHU KUD Kopsa Budi Karya Tahun 2015-2019

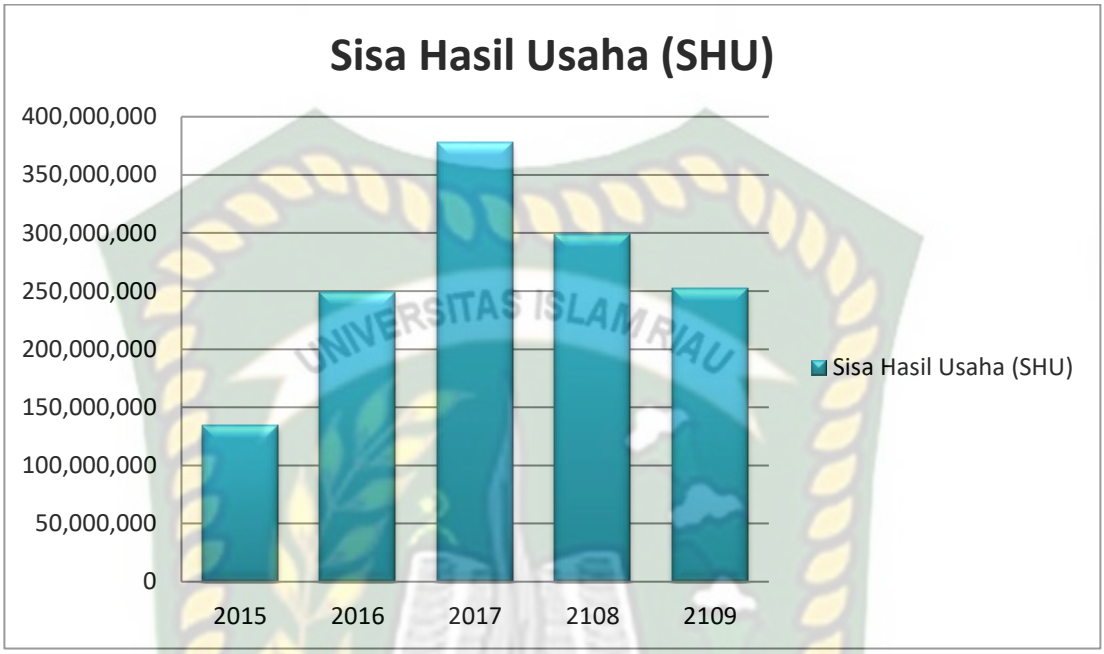

5.2 Analisis Keuangan KUD Kopsa Budi Karya

Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan dihitung berdasarkan pada neraca dan laporan rugi laba. Hasil riset ini hendak menggambarkan sebagian rasio yang dijadikan perlengkapan/alat pengukuran kinerja keuangan koperasi, yang diukur dengan memakai beberapa rasio ialah:

5.2.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan tingkat kemampuan KUD untuk dapat memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek. *Kuswandi (2006)* beranggapan bahwa rasio likuiditas bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Kemampuan koperasi untuk membayar utang-utangnya kembali tepat pada waktunya (Kuswandi, 2006). Oleh karena itu, rasio ini menjadi penting bagi pimpinan, manajer keuangan, bank, atau para pemasok yang memberikan kredit penjualan.

Likuiditas juga menampilkan keahlian KUD Kopsa Budi Karya Desa Tandan Sari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar, buat penuhi kewajiban ataupun utang jangka pendeknya yang wajib harus dipenuhi. Rasio likuiditas yang diukur dalam riset ini ialah current ratio, quick ratio, serta cash ratio.

1. **Current Ratio**

   Curent ratio yaitu perbandingan antara jumlah harta lancar dan hutang lancar. Harta lancar KUD Kopsa Budi Karya terdiri dari kas, piutang usaha, persediaan dan pendapatan yang masih harus diterima. Hutang lancar terdiri dari hutang simpanan sukarela, hutang dana-dana, beban yang masih harus dibayar dan SHU bagian anggota yang pelunasannya dilakukan dalam jangka waktu pendek. Nilai masing-masing harta lancar dan kewajiban lancar tahun 2015-2019 disajikan dalam lampiran 1. Berdasarkan hasil analisis rasio lancar KUD Kopsa Budi karya menunjukkan angka rata-rata 124, 29% , harta lancar koperasi masih dianggap mampu untuk membayar hutang lancarnya. Standar yang baik untuk rasio ini minimal 200 persen (Kasmir, 2008). Walaupun tidak ada standar tentang berapa angka yang paling ideal, rasio lancar yang semakin tinggi akan menunjukkan kondisi likuiditas yang semakin baik. Likuiditas Koperasi KUD Manunggal Abadi tidak memenuhi syarat 200 persen

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

walaupun demikian likuiditas masih dalam keadaan baik atau harta lancar masih dianggap mampu membayar kewajiban lancar KUD Kopsa Budi Karya.

Gambar 5.2

Perkembangan Likuiditas KUD Kopsa Budi Karya Dengan Pendekatan Current Ratio Periode 2015-2019

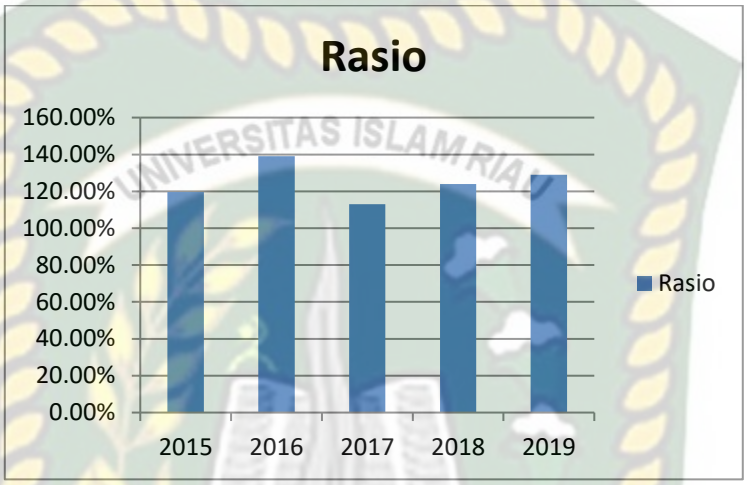

2. Quick Ratio

Rasio cepat (quick ratio) yaitu perbandingan antara aktiva lancar dikurangi persediaan dengan hutang lancar. Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar menutupi hutang lancar dengan tidak memperhitungkan persediaan karena persediaan memerlukan waktu yang relatif lama untuk dicairkan menjadi uang kas, walaupun kenyataannya mungkin persediaan lebih likuid dari pada piutang. Rasio ini lebih tajam dari pada current ratio karena hanya membandingkan aktiva yang sangat likuid dengan hutang lancar (Munawir, 1999). Rasio cepat merupakan kemampuan membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang segera dapat diuangkan. Kondisi likuiditas KUD Kopsa budi Karya melalui

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

quick ratio pada tahun 2015 - 2019 adalah 121%. Quick ratio KUD Kopsa Budi Karya selama 5 tahun memenuhi syarat (1:1) sehingga kondisi likuiditas melalui Quick ratio dalam keadaan baik. Sedangkan standar yang baik untuk rasio ini minimal 150 % (Kasmir, 2008).

Gambar 5.3

Perkembangan Likuiditas KUD Kopsa Budi Karya Dengan Pendekatan Quick Ratio Periode 2015-2019

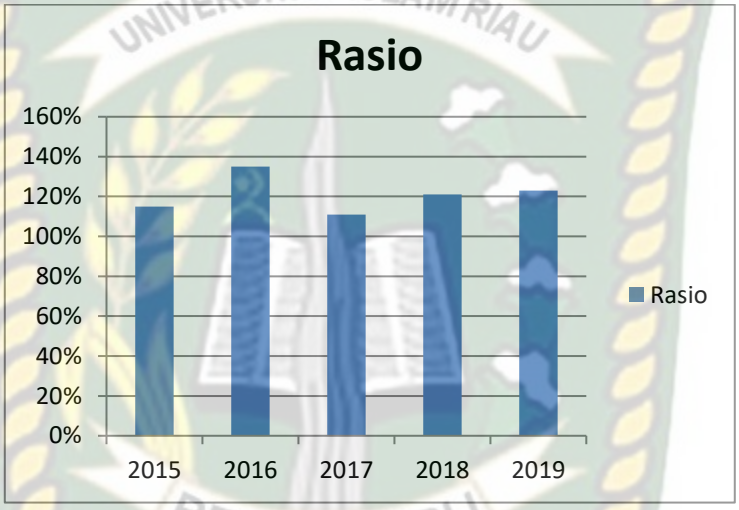

3. Cash Ratio

Cash ratio merupakan ratio untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Cash ratio yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan dana kas yang tersedia. Sebaliknya, cash ratio yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kekurangan dana kas untuk membayar hutang jangka pendeknya sehingga perlu dilakukan penjualan aktiva lancar yang lain untuk menutupi kekurangan dana kas. Kondisi likuiditas KUD Kopsa budi Karya melalui quick ratio pada tahun 2015 - 2019 adalah 70, 64%. Kondisi likuiditas melalui cash ratio dalam keadaan yang baik. Karena rata-rata standar industri untuk cash ratio adalah 50%.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 5.4

Perkembangan Likuiditas KUD Kopsa Budi Karya Dengan Pendekatan Cash Ratio Periode 2015-2019

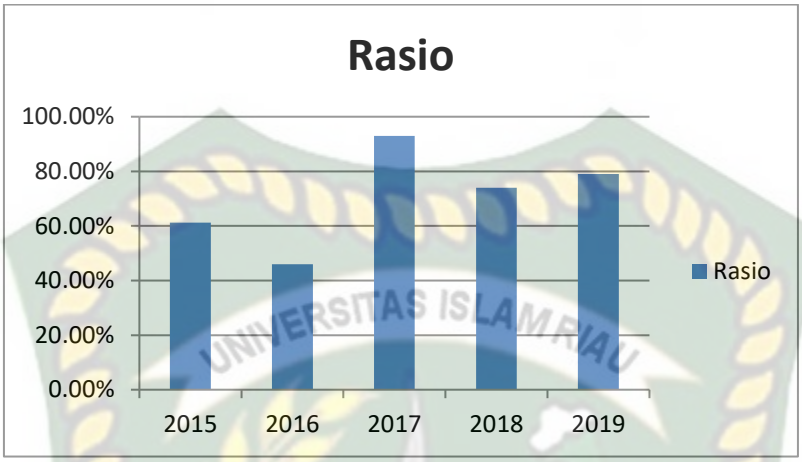

5.2.2 Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan buat mengukur sepanjang mana aktiva koperasi dibiayai dengan utang. Maksudnya, berapa besar beban hutang yang ditanggung koperasi dibanding dengan aktivanya. Dalam makna luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan buat mengukur kemampuan koperasi buat membayar segala kewajibannya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang apabila koperasi dibubarkan.

Buat mengukur tingkatan rasio solvabilitas KUD Kopsa Budi Karya, dicoba dengan memakai Debt to Asset Ratio (DAR), ialah perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan pengukuran tersebut bisa dikenal seberapa besar aktiva koperasi dibiayai oleh hutang ataupun seberapa besar hutang koperasi mempengaruhi terhadap pengolahan aktiva. Apabila rasionya besar, maksudnya pendanaan dengan hutang terus semakin banyak, maka semakin susah untuk koperasi buat mendapatkan bonus pinjaman sebab dikhawatirkan koperasi tidak sanggup menutupi hutang-

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Dengan demikian pula, apabila rasionya rendah, hingga semakin kecil koperasi dibiayai dengan hutang. Standar pencapaian yang baik buat Debt to Asset Ratio (DAR) yaitu sebesar 35% $Kasmir, 2103$.

Metode lain buat mengukur tingkatan solvabilitas ialah dengan memakai Debt to Equity Ratio, ialah dengan mengukur perbandingan antara total hutang dengan total modal sendiri. Hal ini buat mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan koperasi. Dengan kata lain, rasio ini berperan buat mengenali tiap rupiah modal sendiri yang dijadikan buat jaminan hutang. Standar pencapaian yang baik buat rasio ini ialah maksimal 80% $Kasmir, 2103$.

1. **Debt to Asset Ratio**

   Rasio ini merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang, dan jumlah seluruh aktiva diketahui. Rasio ini menunjukkan beberapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang. Berdasarkan hasil analisis pada Lampiran 2, KUD Kopsa Budi Karya memiliki rasio hutang dengan total aktiva yang cukup tinggi, yaitu tahun 2017 rasionya mencapai 84 %. Pada tahun 2018-2019 terjadi penurunan rasio dengan angka yang lebih kecil, yaitu masing-masing 72 %. Hal ini disebabkan karena koperasi membayar hutangnya pada tahun 2018 dan 2019 menurun, tetapi diikuti total aktiva yang menurun juga. Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa kinerja keuangan KUD Kopsa Budi karya masih tidak solvabel dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 5.5

Perkembangan Solvabilitas KUD Kopsa Budi Karya Dengan Pendekatan DAR Periode 2015-2019

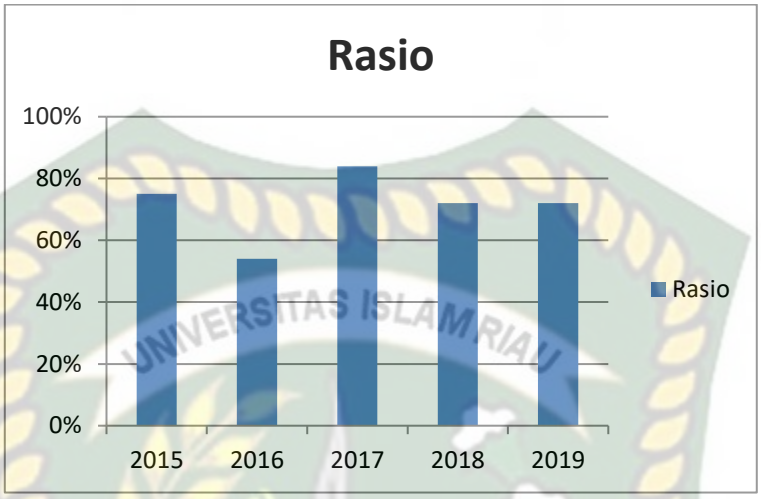

2. Debt To Equity Ratio

Merupakan rasio antara total hutang dengan kekayaan bersih koperasi. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan KUD dalam membayar seluruh hutangnya dengan seluruh modal sendiri yang dimilikinya. Semakin kecil rasio ini, semakin tinggi tingkat keamanan yang dimiliki kreditur karena pinjaman yang diberikannya dijamin oleh harta yang besar. Berdasarkan hasil analisis pada Lampiran 2, KUD Kopsa Budi karya memiliki rasio hutang dengan kekayasan bersih tinggi, yaitu tahun 2017 sebesar 534 %. Pada tahun 2018-2019 terjadi penurunan rasio, yaitu masing-masing 253 % dan 259%. Hal ini menunjukkan kemampuan koperasi membayar hutangnya pada tahun 2018 dan 2019 meningkat. Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa kinerja keuangan KUD Kopsa Budi Karya masih tidak solvabel dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 5.6

Perkembangan Solvabilitas KUD Kopsa Budi Karya Dengan Pendekatan DER Periode 2015-2019

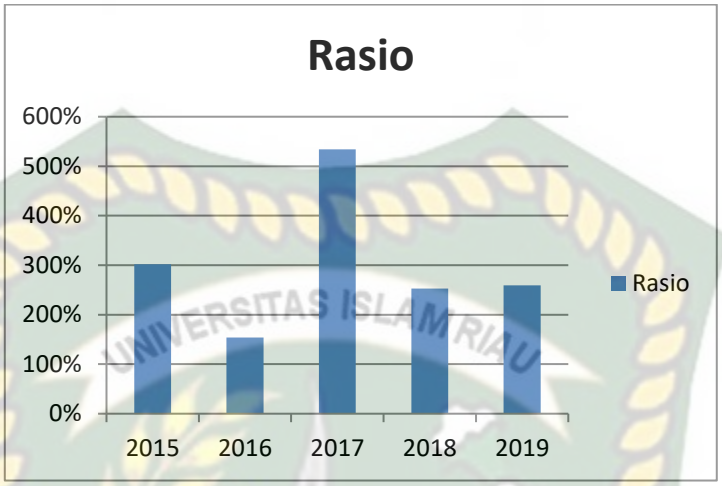

5.2.3 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan buat mengukur kemampuan KUD Kopsa Budi karya dalam mendapatkan laba ataupun keuntungan dalam sesuatu periode tertentu. Rasio ini pula digunakan buat mengukur tingkatan efektifitas manajemen koperasi. Buat mengukur tingkatan profitabilitas KUD Kopsa Budi Karya dicoba dengan melakukan perhitungan Net Profit Margin, yaitu dengan menyamakan antara laba sehabis bunga dan pajak dengan penjualan. Standar pencapaian yang baik buat rasio ini ialah sebesar 15%.

Metode lain yang digunakan buat mengukur tingkatan profitabilitas KUD Kopsa Budi Karya merupakan Return on Investmen (ROI). Rasio ini meampilkan hasil (return) atas jumalah aktiva yang digunakan dalam industri. ROI pula ialah sesuatu dimensi tentang daya guna manajemen dalam mengelola investasinya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Disamping itu, ROI menampilakan produktivitas dari segala dana koperasi, baik modal pinjaman atupun modal sendiri. Terus menjadi rendah rasio ini, hingga terus menjadi kurang baik demikian pula kebalikkannya. Maksudnya, rasio ini digunakan buat mengukur daya guna dari totalitas operasi koperasi. Standar pencapaian yang baik buat ROI ialah 21% *Kasmir,* 2013. Berikutnya rasio yang digunakan pada rasio rentabilitas ini merupakan Return on Equity (ROE), ialah dengan mengukur perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menampilkan efisiensi pemakaian modal sendiri. Semakin besar rasio ini, maka semakin baik. Maksudnya posisi koperasi semakin kokoh demikian pula kebalikkannya. Pencapaian yang baik baut ROE ialah sebesar 40%.

Hasil perhitungan rasio Profitabilitas KUD Kopsa Budi Karya ialah sebagai berikut:

1. **Net Profit Margin**

   Net Profit Margin (NPM), merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rasio ini merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rata-rata standar industry untuk net profit margin yaitu 20%. Berdasarkan analisis pada lampiran 3 menunjukkan bahawa KUD Kopsa Budi karya pada tahun 2015 memiliki rasio 26%, ini berarti setiap 1 rupiah penjualan mampu menghasilkan keuntungan (SHU) 0, 26 rupiah. Pada tahun 2016 dan tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 34 % dan 61 %. Ini berarti menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan KUD Kopsa Budi karya menghasilkan keuntungan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

(SHU). Namun pada tahun 2018 mengalami penurunan yaitu 55 % dan tahun 2019 menjadi 50%, ini berarti dalam menghasilkan keuntungan KUD Kopsa Budi karya menurun, yang disebabkan oleh menurunnya laba setelah bunga dan pajak karena terdapatnya taksiran pajak penghasilan. Walau begitu profitabilitas dengan perhitungan NPM menunjukkan keadaan yang baik.

Gambar 5.7

Perkembangan Profitabilitas KUD Kopsa Budi Karya Dengan Pendekatan NPM Periode 2015-2019

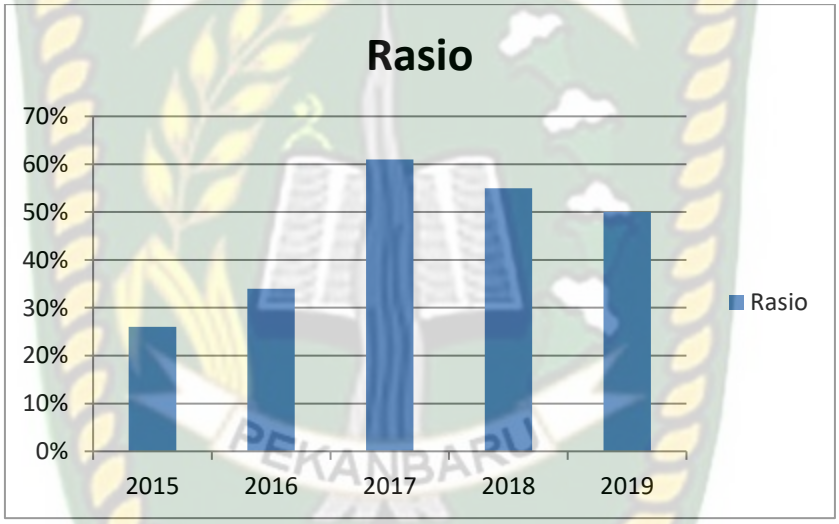

2. Gross Profit Margin

Gross Profit Margin (GPM), adalah margin laba kotor yang menunjukkan laba yang relative terhadap perusahaan dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan. Rata-rata standar industri untuk gross profit margin yaitu 30%. Berdasarkan analisis pada lampiran 3 menunjukkan bahawa KUD Kopsa Budi karya pada tahun 2015 memiliki rasio 26 % ini berarti setiap 1

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

rupiah penjualan mampu menghasilkan keuntungan (SHU) 0, 26 rupiah. Pada tahun 2016 dan tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 34 % dan 66 %. Ini berarti menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan KUD Kopsa Budi karya menghasilkan keuntungan (SHU). Namun pada tahun 2018 mengalami penurunan yaitu 57 % dan tahun 2019 menjadi 50%, ini berarti dalam menghasilkan keuntungan KUD Kopsa Budi karya menurun, yang disebabkan oleh menurunnya laba kotor tetapi juga diikuti dengan menurunnya penjualan dan karena adanya taksiran pajak penghasilan. Walau begitu profitabilitas dengan perhitungan GPM menunjukkan keadaan yang baik.

Gambar 5.8

Perkembangan Profitabilitas KUD Kopsa Budi Karya Dengan Pendekatan GPM Periode 2015-2019

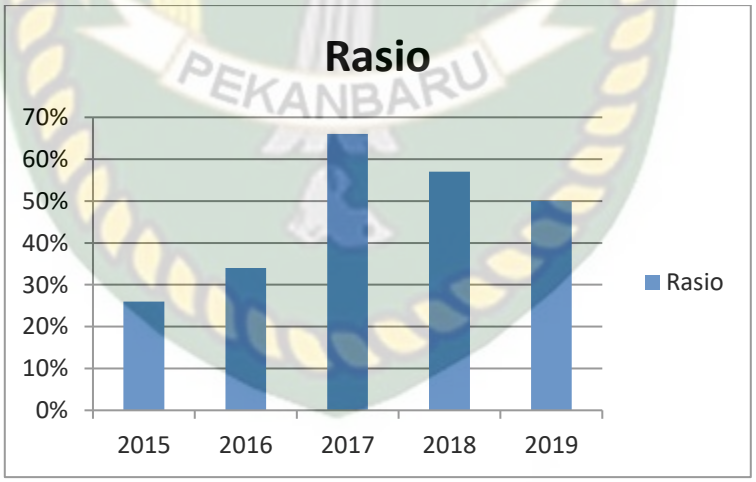

3. Return On Invesment (ROI)

Return 0n Investment (ROI) menunjukkan besarnya laba bersih (SHU) yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Oleh karena

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

itu dalam perhitungan dipergunakan angka laba setelah pajak dan (rata-rata) kekayaan perusahaan. Hasil rasio SHU atas aktiva disajikan pada Lampiran 3. Rata-rata nilai ROI sebesar 8, 2 % yang berarti bahwa setiap 1 rupiah aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan 8, 2 rupiah SHU. Nilai ROI ini mengalami kenaikan pada tahun 2016 sebesar 14 %, akan tetapi setelah itu terus mengalami penurunan sampai mencapai 6 % pada tahun 2019. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan KUD Kopsa Budi Karya dalam mengelola modal yang diinvestasikan dalam seluruh aktiva untuk menghasilkan keuntungan selalu mengalami penurunan. Menyusutnya persentase Return on Investment pada 3 tahun terakhir ini terjalin sebab terdapatnya kenaikan pada total aktiva koperasi yang tidak sebanding dengan kenaikan pada laba setelah bunga serta pajak, dimana total aktiiva menampilkan kenaikan yang sangat besar sebab terdapatnya kenaikan pada pos kas serta setara kas, piutang, persediaan, serta pula kenaikan pada aktiva tetap ataupun aktiva lain-lain koperasi sebaliknya kenaikan pada laba sehabis bunga serta pajak koperasi tidak begitu signifikan sebab beban-beban pada koperasi pula terus hadapi kenaikan. Standar yang baik untuk rasio ini minimal 15 persen (Suwandi, 1985). Koperasi merupakan usaha yang mempunya dua orientasi, yaitu mencari keuntungan atau bisnis oriented, sekaligus memberikan pelayanan kepada anggota dan lebih berorientasi kepada pelayanan (service oriented). Profitabilitas KUD Kopsa Budi Karya dengan pendekatan ROI dalam keadaan baik karena pencapaiannya di bawah standar dari target yang telah di tentukan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 5.9

Perkembangan Profitabilitas KUD Kopsa Budi Karya Dengan Pendekatan ROI Periode 2015-2019

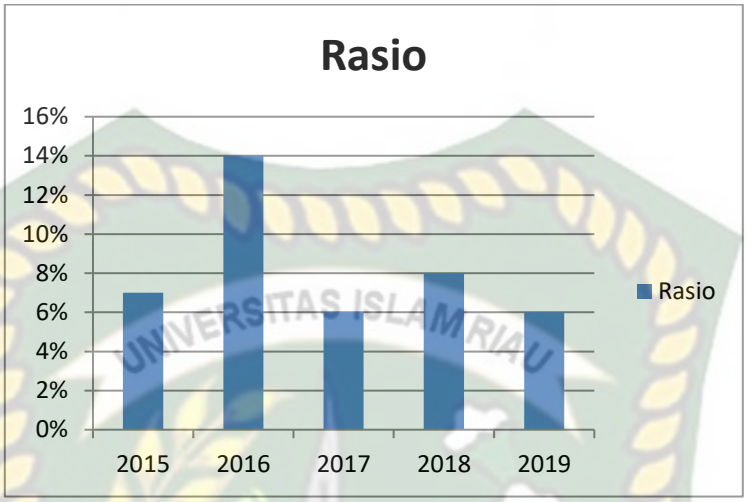

4. Return on Equity (ROE)

Hasil Pengembalian Ekuitas (Return On Equity), merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka akan semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rata-rata standar industri untuk return on equity adalah 40 %. Hasil rasio SHU atas aktiva disajikan pada Lampiran 3. Rata-rata nilai ROI sebesar 30, 8 % yang berarti bahwa setiap 1 rupiah aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan 30, 8 rupiah SHU. Nilai ROE ini mengalami kenaikan pada tahun 2016 dan tahun 2017 yaitu sebesar 36 % dan 40 %, akan tetapi setelah itu terus mengalami penurunan sampai mencapai 22 % pada tahun 2019. Hal ini disebabkan menurunnya laba setelah bunga dan pajak

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dikarenakan adanya taksiran pajak penghasilan dan meningkatnya jumlah biaya tetapi jumlah pendapatan menurun. Profitabilitas KUD Kopsa Budi Karya dengan pendekatan ROE dalam keadaan baik meski pencapaiannya masih di bawah standar tetapi pencapaian rata-ratanya >21 %.

Gambar 5.10

Perkembangan Profitabilitas KUD Kopsa Budi Karya Dengan Pendekatan ROE Periode 2015-2019

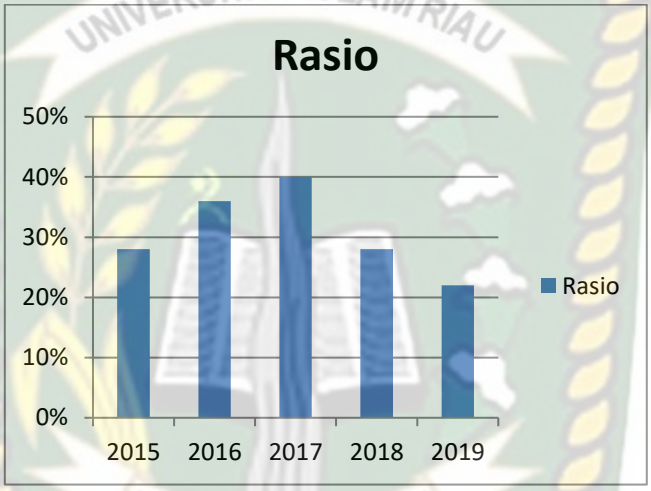

5.2.4 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur daya guna koperasi dalam memakai aktiva yang dimilikinya. Ataupun bisa pula dikatakan rasio ini digunakan buat mengukur tingkatan efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber energi koperasi. Langkah yang bisa digunakan buat mengukur tingkatan kegiatan KUD Kopsa Budi Karya ialah berdasarkan pada Total Asset Turn Over, Fixed Asset Turn Over, dan perputaran persediaan (Inventory Turn Over).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. **Perputaran Aktiva Total**

Total Asset Turn Over, ialah untuk mengukur perputaran seluruh aktiva yang dipunyai industri serta mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari masing-masing rupiah aktiva. Perihal ini dicoba dengan menyamakan antara penjualan dengan total aktiva. Standar perputaran yang baik buat pengukuran rasio ini ialah sebanyak 3 kali *Kasmir,* 2013. Perputaran aktiva tetap dapat dilihat pada lampiran 4, dimana KUD Kopsa Budi Karya pada tahun 2015-2017 mengalami penjualan yang semakin meningkat setiap tahunnya, namun ditahun 2018 dan 2019 penjualan KUD Kopsa Budi Karya mengalami penurunan yang disebabkan oleh menurunnya penjualan baik secara kredit ataupun tunai tetapi diikuti dengan meningkatnya HHP barang. Pada tahun 2015 KUD Kopsa Budi Karya memiliki rasio sebesar 26 % berarti besarnya perputaran aktiva total adalah 0, 26 kali dari penjualan. Rasio ini meningkat di tahun 2016 dan kembali menurun di tahun 2017 hingga tahun 2019 yang disebabkan oleh menurunnya penjualan tetapi diikuti dengan meningkatnya total aktiva. Rata-rata rasio untuk perputaran aktiva total adalah 0, 21 kali dimana rasio aktivitas KUD Kopsa Budi Karya dengan pendekatan perputaran aktiva masih dibawah standar atau menampilkan kinerja keuangan yang kurang baik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 5.11

Perkembangan Aktivitas KUD Kopsa Budi Karya Dengan Pendekatan Perputaran Aktiva Total Periode 2015-2019

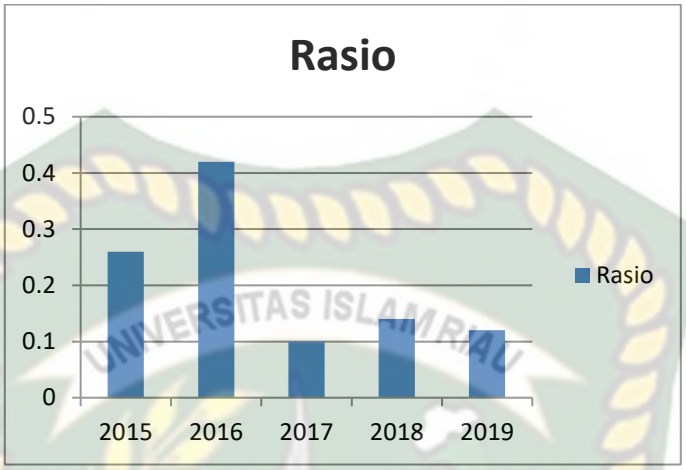

2. Fixed Asset Turnover

Fixed Asset Turn Over, digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode. Ataupun dengan kata lain, buat mengukur apakah industri telah memakai kapasitas aktiva tetap seluruhnya ataupun belum. Fixed Asset Turnover dapat dilihat pada lampiran 4, dimana KUD Kopsa Budi Karya pada tahun 2015-2016 mengalami penjualan yang semakin meningkat, namun ditahun 2017, 2018 dan 2019 penjualan KUD Kopsa Budi Karya mengalami penurunan yang disebabkan oleh menurunnya penjualan baik secara kredit ataupun tunai tetapi diikuti dengan meningkatnya HHP barang. Pada tahun 2015 KUD Kopsa Budi Karya memiliki rasio sebesar 2,61 % berarti besarnya perputaran aktiva total adalah 0, 0261 kali dari penjualan. Rasio ini meningkat di tahun 2016 dan kembali menurun di tahun 2017 hingga tahun

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2019 yang disebabkan oleh menurunnya penjualan dengan diikuti meningkatnya asset tetap. Rata-rata rasio untuk perputaran aktiva total adalah 1,874 kali dimana rasio aktivitas KUD Kopsa Budi Karya dengan pendekatan fixed asset turnover masih dibawah standar atau menampilkan kinerja keuangan yang kurang baik.

Gambar 5.12

Perkembangan Aktivitas KUD Kopsa Budi Karya Dengan Pendekatan Fixed Assets Turnover Periode 2015-2019

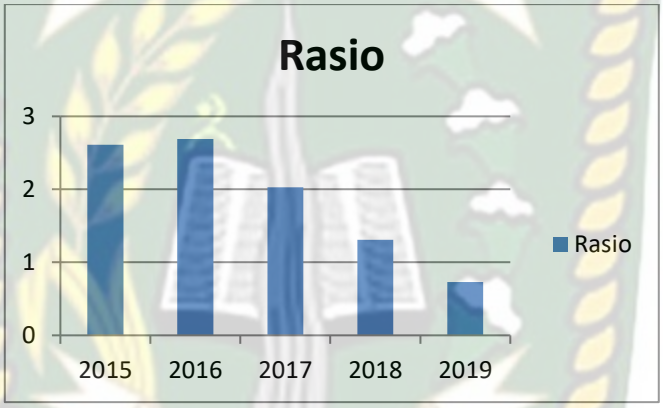

3. Inventory Turnover

Perputaran persediaan (Inventory Turn Over), ialah buat mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (Inventory) ini berputar dalam satu periode. Apabila rasio yang diperoleh besar, ini menampilkan koperasi bekerja secara efektif serta likuid persediaan terus menjadi baik. Demikian pula apabila perputaran sediaan rendah berarti koperasi bekerja secara tidak efektif ataupun tidak peroduktif serta banyak barang sediaan yang menumpuk. Inventory Turnover dapat dilihat pada lampiran 4, dimana KUD Kopsa Budi Karya pada tahun 2015-2016 mengalami penjualan yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

semakin meningkat, namun ditahun 2017, 2018 dan 2019 penjualan KUD Kopsa Budi Karya mengalami penurunan yang disebabkan oleh menurunnya penjualan baik secara kredit ataupun tunai tetapi diikuti dengan meningkatnya HHP barang. Pada tahun 2015 KUD Kopsa Budi Karya memiliki rasio sebesar 7, 82 % berarti besarnya perputaran aktiva total adalah 0, 0782 kali dari penjualan. Rasio ini meningkat di tahun 2016 dan kembali menurun di tahun 2017 hingga tahun 2019 yang disebabkan oleh menurunnya penjualan dengan diikuti meningkatnya rata-rata persediaan. Rata-rata rasio untuk perputaran aktiva total adalah 9,056 kali dimana rasio aktivitas KUD Kopsa Budi Karya dengan pendekatan inventory turnover masih dibawah standar atau menampilkan kinerja keuangan yang kurang baik, karena koperasi terlalu banyak menahan persediaan.

Gambar 5.13

Perkembangan Aktivitas KUD Kopsa Budi Karya Dengan Pendekatan Inventory Turnover Periode 2015-2019

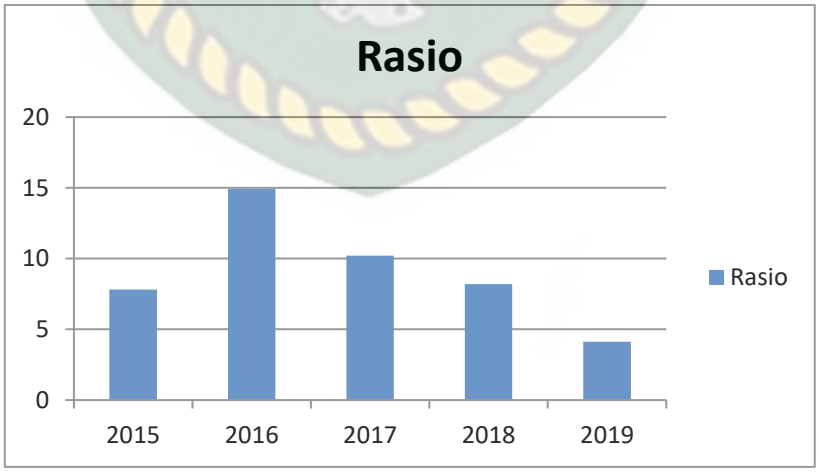

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.2.5 Tabel Kinerja Keuangan KUD Kopsa Budi Karya

Tabel 5.1
Perhitungan Rasio Keuangan KUD Kopsa Budi Karya Tahun 2015-2019

Rasio	2015	2016	2017	2018	2019	Standar yang berlaku
Likuiditas						
Current Ratio	120 %	139%	113%	124%	129 %	250%
Quick Ratio	115%	135%	111%	121 %	123%	250%
Cash Ratio	61 %	46%	93%	74%	79%	250%
Solvabilitas						
Debt to Equity Ratio	320%	154%	534%	253%	259%	<70%
Debt to Asset Ratio	75%	54%	84%	72%	72%	<40%
Profitabilitas						
Net Profit Margin	26%	34%	61%	55%	50%	>15%
Gross Profit Margin	26%	34%	66%	57%	50%	>25%
ROI	7%	14%	6%	8%	6%	>21%
ROE	28%	36%	40%	28%	22%	>21%
Aktivitas						
Total Asset Turnover	0,26 kali	0,42 kali	0,10 kali	0,14 kali	0,12 kali	>3 kali
Fixed Asset Turnover	2,61 kali	2,69 kali	2,03 kali	1,31 kali	0,73 kali	>5 kali
Inventory Turnover	7,82 kali	14,94 kali	10,2 kali	8,19 kali	4,13 kali	>20 kali

***Sumber*:** Data olahan 2021

Berdasarkan penjelasan tabel 5.2 di atas tingkatan Likuiditas yang dihasilkan oleh KUD Kopsa Budi Karya dengan indikator pengukuran curren ratio, quick ratio,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dan cash ratio dapat diketahui bahawa tingkat Likuiditas dari tahun ke tahun naik turun tidak balance. Peningkatan serta penyusutan tingkatan likuiditas yang terjadi pada KUD Kopas Budi Karya tidak menyeluruh namun pula naik serta turun tidak normal. Rasio keuangan butuh dipertahankan ataupun dicapai dalam makna keuangan yang sehat merupakan likuiditas sebesar 250%. Apabila dibanding dengan rata-rata standar likuiditas sesungguhnya hingga sudah terjalin tingkatan likuiditas yang kurang baik pada KUD Kopsa Budi Karya Desa Tandan Sari, Kecamatan Tapung Hilir, Kabupaten Kampar.

Pada tingkatan solvabilitas dari persentase perhitungan Debt to Equity Ratio menunjukkan kondisi yang tidak baik sebab DER sangat besar, maksudnya pendanaa koperasi yang dibiayai oleh hutang lebih besar dari pada modal sendiri yang disediakan oleh koperasi. Apabila perihal ini tidak ditangani dengan baik, pastinya akan membagikan akibat jangka panjang yang kurang baik untuk koperasi sebab tingkatan hutang yang terus menjadi besar yang maksudnya bisa mengurangi keuntungan untuk koperasi.

Pada tingkatan profitabilitas, hadapi naik turun. Bisa dilihat dari GPM serta NPM telah menampilkan kinerja yang baik sebab sudah menggapai standar rata-rata. Tetapi buat ROE serta ROI menampilkan perhitungan yang menyusut serta masih dibawah standar, maksudnya dalam hal ini menampilkan ketidakmampuan koperasi mendapatkan ROE bersamaan dengan menyusutnya ROI.

Rasio aktivitas berdasarkan indikator perhitungan Total Asset Turn Over, Fixed Asset Turn Over, dan Inventory Turn Over, pencapainnya belum mencapai standar rata-rata yang telah diteapkan sesuai dengan peraturan mentri Negara

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

koperasi dan usaha kecil dan mengah Republik Indonesia tentang penilaian koperasi berprestasi dan koperasi penerimaaan award, 2011.

Secara keseluruhan rasio keuangan pada KUD Kopsa Budi Karya hanya profitabilitasnya yaitu Net Profit Margin dan Gross Profit Margin saja yang dapat mencapai standar rata-rata penilaian koperasi sesuai dengan peraturan mentri tentang penilaian koperasi berprestasi dan koperasi penerimaan award, 2011, untuk rasio selain dari itu tidak pernah mencapai standar rata-rata penilaian koperasi yang telah ditetapkan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Analisis kinerja keuangan yang digunakan terdiri dari rasio rentabilitas, solvabilitas, likuiditas dan Aktivitas. Rasio rentabilitas KUD Kopsa Budi Karya: rasio pendapatan bersih atas penjualan, KUD mampu mengurangi biaya operasi-nya, rasio laba bersih terhadap kekayaan, kemampuan KUD dalam mengelola modal yang diinvestasikan dalam seluruh aktiva untuk menghasilkan keuntungan cukup baik dari tahun ke tahun, kemampuan modal sendiri menghasilkan keuntungan, menunjukkan bahwa modal yang dimiliki koperasi tidak cukup rentabel dalam menghasilkan kekayaan bersih. Demikian juga dengan rasio solvabilitas, rasio total hutang dengan modal sendiri menunjukkan bahwa kinerja keuangan KUD kurang solvabel dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, Rasio total hutang dengan modal sendiri dan total hutang dengan total harta KUD tidak mampu menjamin keamanan bagi kreditur jangka panjang. Pada rasio likuiditas berada pada kondisi likuid, dari perkembangan selama 5 tahun yang menunjukkan angka yang cukup stabil dimana angka yang dihasilkan tidak mengalami fluktuasi yang terlalu signifikan dan berada pada kondisi likuiditas baik yaitu dengan kemampuan untuk membayar kewajiban lancar. Sementara itu, rasio aktifitas KUD Kopsa Budi Karya masih dibawah standar, dimana rasio harga pokok penjualan atas penjualan, harga pokok penjualan, dan beban operasi atas penjualan cukup baik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atasa, maka diberikan beberapa saran kepada koperasi sebagai berikut:

1. Walaupun koperasi berada dalam kondisi likuid, solvabel dan dapat menghasilkan laba bersih, namun disarankan koperasi untuk dapat meningkatkan jumlah harta tetap pada koperasi, untuk menghindari insolvabel pada rasio harta tetap terhadap hutang jangka panjang. Buat kurangi permasalahan keuangan jangka panjang serta jangka pendek, hendaknya koperasi menaikkan jumlah modal sendiri walaupun tingkatan solvabilitas koperasi menampilkan kondisi yang baik.
2. Buat menanggulangi tingkatan keahlian koperasi dalam menciptakan laba hendaknya koperasi berupaya buat tingkatkan profit marginnya dengan menaikkan jumlah penjualan serta melaksanakan efisiensi bayaran.
3. Untuk pihak pengurus serta pengelola KUD Kopsa Budi Karya hendaknya terus berupaya tingkatkan serta meningkatkan unit usaha simpan pinjam sebab unit usaha ini dinilai lumayan baik.
4. Buat organisasi koperasi hendaknya segala pengurus serta pengelola KUD Kopsa Budi Karya beusaha melaksanakan tugas serta wewenangnya sebaik mungkin sehingga tiap aktivitas serta pencapaian kinerja koperasi bisa tercapai dengan optimal.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M, Faisal, *Dasar-dasar Manajemen keuangan*, UMM Pres Universitas Muhammadiyah, Malang, 2001

Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Ketiga, Penerbit BPFE, Yogyakarta, 2000.

Amidipradja, Talman dan Wirasasmita,Rivai. *Neraca Koperasi***,** Pionir Jaya, Bandung, 2005.

Anton Gobai, Tinneke M Tumbel, Dantje Keles, *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi*, 2011.

Departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah RI. 1992. Undang- Undang No 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian

Dra, N.W, *Manajemen Koperasi*, Jakarta, 2002.

DR. Subandi, M, Dr.Riduwan, penyunt, *Ekonomi Koperasi*, Bandung, 2015.

Dr.Dicki Hartono,M, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Pekanbaru, 2019

Gitosudarmo, H. Indriyono dan H. Basri, *Manajemen Keuangan*, BPFE, Yogyakarta.2002.

Hadiwidjaja. *Modal Koperasi***,** Bandung: CV. Pionir Jaya. 2001.

Hanafi, M, Mamduh dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan Edisi-Kedua*, UPP, AMP YKPN, Yogyakarta, 2003.

Hendra Riofita, M, *Pengantar Koperasi*, Dumai, 2018.

Irawati, Susan, *Manajemen Keuangan*, Penerbit Pustaka, Bandung. 2006

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan.* Cetakan ke Enam. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kuswadi, *Cara Mudah Memahami Angka-Angka Dan Manajemen Keuangan Bagi Orang Awam*. Ekex Media Komputindo. 2004.

Laporan Keuangan Koperasi Unit Desa Kopsa Budi Karya, Tahun 2015- Tahun 2019.

Martono, dan Harjito,D, Agus, *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama Cetakan-Kelima, Penerbit EKONISIA, Yogyakarta, 2005

Mangkunegara, Anwar Prabu, 2000, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Jakarta, PT. Remaja Rosdakarya, Jakarta.

Manurung, Karimun, *Evaluasi Atas Kinerja Manajemen Pusat Pertanggungjawaban Biaya*, Medan, Fekon USU, 1995.

Munawir, S. *Analisis Laporan Keuangan*, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 2004.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Partomo, T.S, *Ekonomi Skala Kecil dan Menengah dan Koperasi*, 2013.

Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat*, Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta, 2000.

Sartono, R, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, edisi ke-empat, BPFE,Jakarta, 2001.

Salman, T.d, *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Studi Kasus Pada KUD Manunggal Abadi Di Desa Tapung Lestari Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar*. *XXIX, 57-68*, 2014.

Sawir, Agnes, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka, Jakarta, 2005.

Subandi. 2009. *Ekonomi Akuntansi Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabet.

Swasta, Basu dan Ibnu Sukotjo, *Pengantar Bisnis Modern Edisi ke-tiga*, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 2002.

Syamsudin, Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan (konsep aplikasi dalam perencanaan, pengawasan, pengambilan keputusan)*, edisi baru PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004.

Sudarwanto, A, *Akuntansi Koperasi*, Yogyakarta, 2013.

Umar, Husein, *Riset Akuntasi*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2003.

Unit Desa Langgeng, Jurnal *Vol.8.No.1,2019,08,107-114.* UPP, AMP YKPN, Yogyakarta, 2003.

Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada, Yogyakarta, 2000.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :